



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGUATKAN HAFALAN AL-QURAN JUZ 30
DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 8 KEMBANGAN
JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

**Nama: Ranu Bimka Afdal Rijal
NPM : 2015510035**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1440 H/2019 M**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ranu Bimka Afdal Rijal
NPM : 2015510035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Menguatkan Hafalan Al-Quran Juz 30 di Sekolah Dasar
Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 21 Jumadil Akhir 1440 H
26 Februari 2019 M

Yang menyatakan,


Ranu Bimka Afdal Rijal

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Quran Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat” yang disusun oleh Ranu Bimka Afdal Rijal, Nomor Pokok Mahasiswa : 2015510035 Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 21 Jumadil Akhir 1440 H
26 Februari 2019 M

Pembimbing,



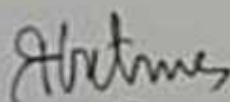
Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Hafalan Al-Quran Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat" yang disusun oleh Rani Bimka Afdal Rijal, Nomor Pokok Mahasiswa: 2015510035. Telah diajukan pada hari/tanggal: Sabtu, 16 Maret 2019. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H.</u> Ketua		22/3-2019
<u>Drs. Tajudin, M.A.</u> Sekretaris		20/3-2019
<u>Dr. Oneng Nurul Hariyah, M.Ag.</u> Dosen Pembimbing		20/3-2019
<u>Dr. Rika Sa'diyah, M. Pd</u> Penguji I		21/03 2019
<u>Busabdiar, M.A</u> Penguji II		20-03-2019

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 26 Februari 2019

Ranu Bimka Afdal Rijal

2015510035

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan juz 30 di SDI Al-Azhar 8 Kembangan.

xiv + 82 halaman + 9 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa hafalan Al-Qur'an semakin banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam, termasuk di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Apa saja kegiatan dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di SDI Al-Azhar 8 Kembangan? (2) Bagaimana metode guru pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di SDI Al-Azhar 8 Kembangan? (3) Bagaimana Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di SDI Al-Azhar 8 Kembangan? Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengecek keabsahan data tersebut dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketentuan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Kegiatan-kegiatan dalam menguatkan hafalan yaitu pembiasaan pagi, tadarus live, khotmul Qur'an, dan ekskul tahfidz. (2) metode guru pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 kembangan yaitu metode Tilawati dalam membaca, metode drill dalam menghafal, dan metode tamyiz dalam memahami isi kandungan. (3) Strategi guru pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan yaitu mengulang (muroja'ah) hafalan terdahulu, membaca dan memperhatikan bacaan, memahami isi kandungan, menghafal perayat, menyeter hafalan.

Kata kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Hafalan Al-Qur'an juz 30

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan:			
ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	<u>H</u>	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ي	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
اَ	a	بَا	â
اِ	i	بِي	î
اُ	u	بُو	û

4. Diftong		5. Pembauran	
اَوْ	au	ال	al- ...
اَي	ai	الش	al-sy ...
		وال	wa al- ...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya serta memberikan nikmat jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2019.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Syaiful Bahri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Ibu Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bapak Busahdiar, M.Ag. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Ibu Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag. Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya selama proses bimbingan.

5. Bapak Drs. H. Rusnadi, M.Pd. Kepala sekolah dan H. Maesaroh, M. Pd serta guru-guru khususnya guru pendidikan Agama Islam di SDI Al-Azhar 8 Kembangan, yang telah memberi izin tempat penelitian dan mendoakan serta banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ramlan Effendi dan Ibu Nur Atikah, yang selalu menjadi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini untuk mendapat gelar S.1. Serta selalu memberikan kasih sayang, dorongan moril maupun materil dan doa yang selalu dipanjatkan untuk anaknya yang tercinta sehingga memperlancar skripsi dan keberhasilan studi.
8. Kepada Adik-adik ku tercinta, Raeka Azzahara dan Muhammad Raka Al Ghifari yang selalu memberikan support dan semangatnya.
9. Keluarga besar H Nashir dan Keluarga besar Bengkulu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
10. Untuk sahabat-sahabatku Azizah dan Muhammad Syariful Anam yang turut membantu serta selalu ada disetiap saat untuk memberikan semangat dan masukannya agar skripsi ini terselesaikan dengan cepat.
11. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Cabang Cirendeu, yang sudah memberikan banyak pelajaran serta kenangan yang tidak dapat dilupakan.

12. Seluruh keluarga besar PAI B angkatan 2015 dan teman-teman Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan 2015 atas kenangan indah selama berkuliah, semoga tali silaturahmi kita bisa selalu terjaga sampai kapanpun.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat untuk orang lain. Semoga berkat rahmat illahi melimpahi perjuangan kami. Aamiin.

Jakarta, 21 Jumadil Akhir 1440 H
26 Februari 2019 M

Penulis

Ranu Bimka Afdal Rijal

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
C. Perumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Upaya	14
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	17
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
B. Tinjauan Hafalan Al-Qur'an Juz 30.....	22
1. Pengertian Hafalan.....	22
2. Pengertian Al-Qur'an.....	23
3. Keutamaan dan Manfaat dalam Menghafal Al-Qur'an	24

4. Metode Menghafal Al-Qur'an	26
5. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Menghafal Al-Qur'an.....	29
C. Hasil Penelitian yang Relevan	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Latar Penelitian	39
D. Metode dan Prosedur Penelitian	40
E. Data dan Sumber Data	41
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	42
2. Wawancara.....	42
3. Dokumentasi	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Sebelum Ke Lapangan	43
2. Analisis Selama Di Lapangan.....	43
H. Validasi Data.....	45
1. Uji Kredibilitas	45
2. Uji Transferabilitas	46
3. Uji Dependabilitas	47
4. Uji Konformitas	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian	48
1. Identitas Sekolah.....	48
2. Sejarah Berdiri	49
3. Visi dan Misi.....	50
4. Struktur Organisasi	52
5. Data Guru, Karyawan dan Murid	53

6. Prestasi Akademik dan Non-akademik.....	54
B. Deskripsi Data Penelitian.....	57
1. Deskripsi Kegiatan Sekolah dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan.....	57
2. Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan	64
3. Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan	68
C. Pembahasan Penelitian.....	72
1. Deskripsi Kegiatan Sekolah dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan.....	73
2. Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan	76
3. Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Penelitian yang Relevan.....	36
Tabel.4.1 Data Guru dan Karyawan SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan	53
Tabel 4.2 Data Murid SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan.....	54
Tabel.4.3 Data Prestasi Akademik SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan	54
Tabel.4.4 Data Prestasi Non-akademik SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan	55
Tabel.4.5 Data Prestasi Guru SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan	56
Tabel.4.6 Data Prestasi SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar.3.1 Analisis Model Miles dan Huberman.....	44
Gambar.4.1 Lokasi SD Islam Al Azhar 8 Kembangan.....	48
Gambar.4.2 Struktur Organisasi SD Islam Al Azhar 8 Kembangan.....	52

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Rincian Program Agama SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta
Barat

Lampiran 8 : Contoh Kartu Hafalan Surat

Lampiran 9: Hasil Penilaian Beberapa Siswa kelas 6 SD Islam Al-Azhar 8
Kembangan Jakarta Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting yang harus didapat oleh setiap manusia dari sejak lahir sampai akhir kehidupan di dunia. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter manusia yang berbudi pekerti luhur serta menunjang kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Baik dalam Agama dan ilmu pengetahuan sosial.

Karena pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang penting dan tinggi dalam Islam. Hal ini bisa dilihat dalam Al-Qur'an dan hadis yang banyak menjelaskan tentang arti pendidikan bagi kehidupan umat Islam sebagai hamba Allah SWT.¹ Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam, dimana pendidikan yang didapat dari ilmu pengetahuan yang ada di muka bumi.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan

¹ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (PT. Logos Wacana Ilmu 2011), cet II, h. 2.

bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.² Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.³

Dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah amatlah penting, untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu aspek dari ajaran Islam secara keseluruhan terkhusus dalam mempelajari Al-Qur'an yang mana merupakan rukun iman yang ke 3 . Maka dari itu, tujuan Pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan dan pedoman hidup manusia dalam Islam, yaitu menciptakan pribadi hamba Allah SWT yang selalu bertakwa kepadanya, dan dapat mencapai kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Dalam konteks sosial masyarakat, bangsa dan negara, pribadi bertakwa ini dapat menjadi rahmatan lil al-amin, baik dalam skala kecil maupun besar. Tujuan hidup manusia dalam islam inilah yang dapat disebut juga sebagai tujuan akhir pendidikan Islam.⁴

Dalam pendidikan tentu tidak terlepas dari figur seorang guru yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan potensi yang dimilikinya, baik dari potensi afektif, potensi

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia Jakarta), cet VI, h. 21.

³ *Ibid.*, h. 22.

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2012), cet. 1, h. 9.

kognitif, maupun potensi psikomotoriknya. Oleh karena itu tugas seorang guru tidaklah mudah tidak hanya mengajar di kelas kemudian selesai begitu saja. Akan tetapi guru harus mengupayakan kemampuan belajar peserta didik dalam belajar. Sehingga selesai dalam belajar peserta didik mampu mengingat dan mampu mengamalkannya dengan baik. Seperti Guru Agama Islam selain mengajar harus mampu mengupayakan peserta didiknya dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Guru pendidikan Agama Islam dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik guna menjadi contoh atau suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya dari segi apa pun. Hal itu akan menimbulkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an semakin di senangi dan dapat di terima dengan baik dan di cintai oleh siswa. Di samping itu pula peserta didik akan merasakan simpati karena guru kewibawaan dan menunjukkan sikap yang terpuji di hadapannya.

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran agama Islam, maka dari itu manusia diwajibkan untuk mempelajari kitab suci Al-Qur'an agar senantiasa dekat dengan Allah SWT. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Thaha ayat 99-100 yang berbunyi :⁵

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا ذِكْرًا (99)

مَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وِزْرًا (100)

⁵ Department Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Panca Cemerlang, 2010), h. 566.

Artinya:

“Demikianlah kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan sesungguhnya telah kamu berikan kepadamu dari sisi kami suatu peringatan (Al-Qur’an). Barang Siapa berpaling dari Al-Qur’an maka sesungguhnya ia akan memikul dosa yang besar di hari kiamat”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa kitab suci Al-Qur’an merupakan cahaya kehidupan, dan apabila manusia jauh dari Al-Qur’an niscaya kegelapan akan menyesatkan iman dan keberkahan dalam kehidupan. Sebaliknya, jika manusia dekat dari Al-Qur’an maka cahaya akan menyelimuti iman dan keberkahan jauh dari kegelapan dalam hidup manusia. Oleh karena itu manusia diwajibkan untuk membaca dan mempelajari Al-Qur’an serta memahami isi ayat-ayat yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur’an bahkan dianjurkan dalam menghafalkannya. Dengan mempelajari dan memahami serta menghafal Al-Qur’an maka akan mendapatkan keberkahan dan cahaya kehidupan serta petunjuk dari Allah baik di dunia maupun di akhirat.

Membaca merupakan langkah awal dari proses pendidikan dalam kehidupan guna untuk memiliki kemampuan dalam diri masing-masing. Proses membaca Al-Qur’an merupakan suatu langkah untuk mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur’an. Oleh karena itu dalam menghafal Al-Qur’an proses yang harus dilakukan yaitu dengan membacanya terlebih dahulu. Demikian juga dengan Al-Qur’an sebagai sumber ilmu pengetahuan dan dijadikan sumber pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Bahkan dalam pembahasan makna dari kandungan ayat, harus di mulai melalui proses membaca. Maka dari itu langkah yang baik dalam menghafal Al-Qur’an yaitu

dengan membacanya terlebih dahulu, agar dalam proses menghafal Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan benar.

Menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam memahami al-Qur'an serta mencapai keutamaannya, bahkan dalam hadist riwayat ahmad mengatakan Rasulullah SAW bersabda "Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga manusia, para sahabat bertanya, "Siapa mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, "Para ahli Al-Qur'an. Merekalah keluarga Allah dan pilihan-pilihan-Nya."⁶ Orang-orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan serta keistimewaan di sisi Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam kehidupannya. Untuk itu menghafal Al-Qur'an menjadi program pengajaran di sekolah. Mengingat kandungan dalam Al-Qur'an banyak sekali yaitu mengenai petunjuk kehidupan manusia. Sehingga bagi mereka yang mempelajari dan menghafalkannya merupakan pedoman dan landasan sebagai petunjuk dalam kehidupannya serta sebagai bekal di akhirat nanti.

Dalam menghafal Al-Qur'an, ada yang mudah dan ada yang sulit dalam menghafalnya. Pengalaman spesifiknya yang terinternalisasi dengan menghafal Al-Qur'an adalah ketika memahami isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an, selalu timbul dalam dirinya rasa ingin lebih baik dan selalu ingin dekat dengan Al-Qur'an.

Untuk menjaga hafalan, salah satu cara yang dilakukan adalah terus mengulang-ulang hafalan yang ingin dihafalnya. Sehingga semakin lama

⁶ Muhammad Iqbal Muttaqin, *Keistimewaan Para Penghafal Al-Quran di Dunia*, www.dakwatuna.com/2016/11/09/83452/keistimewaan-para-penghafal-al-quran-dunia/amp, Diakses pada tanggal 29-12-2018, pukul 12.24 WIB.

diulang hafalannya, semakin lekat dan kuat dalam ingatannya. Terlebih bagi usia anak yang masih belia, akan lebih cepat untuk melakukan hafalan Al-Qur'an. Karena psikologi anak usia 6 sampai 15 tahun adalah berada dalam masa-masa pertumbuhan dan perkembangan diri, sehingga dalam mengingat, merekam dan menghafal sesuatu akan lebih mudah dibandingkan dengan usia sebelum dan sesudahnya.⁷ Sehingga cara yang paling efektif dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan terus mengulang hafalan dan dilakukan mulai sejak kecil sehingga proses dalam menghafal lebih cepat dibandingkan jika sudah dewasa.

Setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus mempunyai persiapan yang matang agar proses hafalan dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain itu, persiapan ini merupakan syarat yang harus di penuhi agar hafalan yang dilakukan diperoleh dengan hasil yang maksimal dan memuaskan. Beberapa persiapan atau syarat-syarat yang harus dilakukan antara lain ialah niat ikhlas, meminta izin kepada orang tua, mempunyai tekad yang besar dan kuat, istiqomah, harus berguru pada yang ahli, mempunyai akhlak terpuji, berdoa agar sukses menghafal Al-Qur'an, memaksimalkan usia, dianjurkan menggunakan jenis Al-Qur'an dan lancar membacanya.⁸ Dalam hal ini Jika seseorang melakukan persiapan tersebut akan mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an.

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 46.

⁸ Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 14-21.

Hafalan adalah suatu proses yang cukup kompleks sehingga memerlukan peran penting dan kerja sama dari guru demi tercapainya pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Tentunya seorang guru dalam membimbing hafalan Al-Qur'an tidaklah mudah, seorang guru harus memiliki bekal strategi dan metode tersendiri dalam menyampaikan pelajaran tersebut, agar siswa dapat mudah dan memahami materi yang di pelajarnya. Bahwa penggunaan metode dan strategi yang tepat dapat mensukseskan keberhasilan dalam pembelajaran. Karena dalam suatu proses pembelajaran yang berhasil yaitu ada umpan timbal balik antara pendidik dan peserta didiknya. Dimana pendidik menggunakan metode dan strategi untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan menghafal juz 30, seorang guru harus memiliki kematangan dalam menggunakan metode dan strategi yang menyenangkan, sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam menghafalkan surat-surat yang ada di dalam juz 30.

Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan merupakan salah satu sekolah dasar Islam yang berada di daerah Meruya, Jakarta Barat yang menuntun siswa dan siswinya dekat dengan Al-Qur'an dengan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an setiap harinya.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan, yaitu Ibu Nur

Atikah⁹ yang sudah mengajar kurang lebih 22 tahun mengatakan pelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu dalam pelajaran pendidikan agama Islam yang dipelajari di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Kembangan 8.

Pimpinan Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan mengusahakan agar para siswa dan siswinya mampu dalam menghafal Al-Qur'an juz 30, dimana dalam hafalan tersebut memiliki tahapan-tahapan yang sesuai dengan tingkatan kelas, yaitu kelas 1 sampai kelas 3 diwajibkan menghafal dari surat An-Nas sampai dengan surat Ad-Dhuha, dan untuk kelas 4 diwajibkan menghafal dari surat Al-Lail sampai dengan surat An-Naba. Tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak siswa-siswi yang belum mencapai target sesuai dengan tingkatan kelasnya, bahkan beberapa siswa-siswi masih banyak yang sulit dalam menghafal dan mengingat kembali hafalannya.

Dalam proses membaca dan menghafal Al-Qur'an juz 30 tentu tidak terlepas dari peran guru Agama Islam yang memiliki tanggungjawab lebih dibandingkan guru bidang lainnya. Sehingga seorang guru pendidikan Agama Islam harus memiliki strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik para siswa dan siswinya dalam menghafal Al-Qur'an juz 30. Oleh karena itu strategi dan metode merupakan salah satu faktor yang turut membantu peran guru pendidikan agama Islam dalam menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an juz 30.

Maka dari itu, berdasarkan pemaparan di atas penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam judul

⁹ Ibu Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 29 Desember 2018.

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat”.

B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Untuk luasnya permasalahan dalam menguatkan hafalan Al-Qur’an juz 30 maka peneliti di fokuskan pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur’an juz 30 (di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat).

2. Sub Fokus Penelitian

Fokus ini berarti penentuan keluasan permasalahan dan batasan penelitian. Dalam pemikiran fokus terdapat di dalamnya perumusan latar belakang studi permasalahan. Sub fokus ini adalah :

- a. Kegiatan hafalan Al-Qur’an juz 30 siswa di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.
- b. Metode pengajaran Al-Qur’an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.
- c. Strategi pengajaran Al-Qur’an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang, fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah :

1. Apa kegiatan yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan juz 30 di sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat?
2. Bagaimana metode guru Pendidikan Agama Islam dalam hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa di sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat?
3. Apa strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat?

D. Tujuan Penelitian

1. Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang bagaimana kegiatan, metode dan strategi seorang Guru Pendidikan Agama Islam untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an di Sekolah Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

2. Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.
- b. Untuk mengetahui bagaimana metode hafalan Al-Qur'an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.
- c. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan lembaga untuk mengembangkan dalam rangka menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dari ilmu yang sudah didapat di bangku perkuliahan dan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru Agama Islam

Sebagai bahan masukan bagi Guru Pendidikan Agama Islam bahwa menghafal Al-Qur'an berkah dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

c. Bagi Lembaga/Sekolah

Dapat dijadikan rujukan oleh kepala sekolah untuk menguatkan kepada para siswa dan siswi untuk menghafal Al-Qur'an terkhusus juz 30.

d. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan bahan informasi mengenai pendidik bahwa pendidik bukan hanya berada di sekolah melainkan orang tua berperan penting sebagai madrasatil ula dan masyarakat serta pemerintah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka memudahkan penulis, maka dalam penelitian ini dibagi dalam rangka beberapa bab sesuai dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, fokus dan sub fokus, perumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang deskriptif konseptual fokus dan sub fokus penelitian, Tinjauan tentang guru Pendidikan Agama Islam, Tinjauan Hafalan Al-Qur'an, Penelitian yang relevan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang, tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, sumber data (primer dan sekunder), prosedur pengumpulan dan perekam data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data penelitian dari hasil wawancara dan survey di lapangan.

BAB V : Penutup

Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari analisis penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya

Menurut Tim Departemen Pendidikan Nasional, “Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar, dan sebagainya”.¹ Upaya yang di maksud dalam pemaparan tersebut adalah bentuk usaha untuk menguatkan hafalan Juz 30 pada pembelajaran Al-Qur’an.

Upaya adalah suatu usaha untuk mendorong pembaharuan pendidikan dan membangun manusia-manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar, di dalam upaya mengantisipasi masa depan, terutama yang berhubungan dengan nilai dan sikap, serta pengembangan sarana pendidikan.² Guru yang memiliki penyampaian dan menerapkan pembelajaran yang kooperatif dan interaktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat membuat siswa aktif dalam mengikuti suasana pembelajaran dengan baik.

¹ Tim Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 1787.

² Umar Tirta Harja dan Lasvia, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 254.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya mengajar.³ Istilah guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi para peserta didik dan lingkungannya, karena karena itulah guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.⁴ Artinya guru profesional memiliki standar kualitas pribadi yang baik agar menjadi contoh bagi peserta didiknya.

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pengajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁵ Guru memiliki profesi dimana seseorang menanamkan nilai-nilai kebijakan ke dalam jiwa peserta didik, membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Lebih dari itu, guru merupakan sosok yang mulia. Seseorang yang berdiri di depan dalam teladan tutur kata dan tingkah laku, yang dipundaknya melekat tugas yang mulia dan menciptakan sebuah generasi insan kamil.

³ Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Indabjaya Adipratama, 2008), h. 25

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2006), h. 37

⁵ Jamil Suprihaningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), h. 24.

Guru adalah pendidik, artinya guru merupakan pelaksana pendidikan, hal ini menunjukkan kapasitas guru bukanlah hanya berkewajiban mengajarkan ilmu, akan tetapi guru juga harus bertanggung jawab secara moral dan spiritual dari peserta didik.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian guru Pendidikan Agama Islam dalam *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam* menggunakan rujukan hasil konferensi Internasional tentang Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai *murabbi, muallim dan muddaih*.⁶ Pengertian *murabbi* adalah Guru Agama Islam harus orang yang memiliki sifat rabbani, yaitu bijaksana, terpelajar dalam bidang pengetahuan tentang rabb (Tuhan). Pengertian *muallim* adalah seorang Guru Agama Islam harus alimun (Ilmuan), yaitu menguasai ilmu teknologi, memiliki kreatifitas, komitmen yang sangat tinggi dalam mengembangkan ilmu serta sikap hidup yang selalu menjunjung tinggi nilai di dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Dalam hal ini guru merupakan seseorang yang menjadi teladan bagi murid-murid yang diajarkan serta menjadi suri tauladan yang baik.

Ahmad Tafsir mengemukakan, bahwa guru agama adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak

⁶ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka, 1996), h. 11.

⁷ *Loc, cit.*

didik baik potensi afektif, kognitif, ataupun potensi psikomotorik.⁸ Dari penjelasan pendapat Ahmad Tafsir di atas maka guru agama memiliki peran yang penting dalam pendidikan.

Guru agama berperan sebagai pembimbing serta memberi nasehat bagi peserta didik dalam rencana dan upaya dalam menyelesaikan suatu masalah. Guru perlu membimbing dan mengenal sampai dimana peserta didik melakukan keterampilan khusus agar bisa melanjutkan persoalan yang lebih lanjut. Dalam hal ini semua guru harus sabar, cerdas fleksibel, memiliki kemampuan interdisipliner, kreatif dan cerdas.

3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam mengemban tugas, seorang guru harus melayani anak didik tanpa pilih kasih, karena guna mencapai suatu ketuntasan belajar. Maka dari itu tugas-tugas guru harus lebih diperhatikan lagi agar terjadi kesinambungan antara guru dan peserta didik.

Daoed Joesoef menyatakan yang dikutip oleh Beni S. Ambarjaya bahwa “Seorang guru mempunyai 3 tugas pokok yaitu profesional, manusiawi dan pemasyarakatan.”⁹

⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dan Prespek Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), cet II. h. 74.

⁹ Beni S. Ambarjaya, *Model-Model Pembelajaran Kreatif*, (Bandung: Tinta Emas), h. 25.

a. Tugas Profesional

Tugas profesional dan seorang guru adalah meneruskan ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai lain yang sejenis, yang belum diketahui anak dan seharusnya diketahuioleh anak.

b. Tugas Manusiawi

Tugas manusiawi adalah membentuk anak didik agar dapat memenuhi tugas-tugas utama dan menjadi manusia yang sebaik-baiknya. Adapun tugas manusiawi adalah tranformasi diri, identifikasi diri, dan pengertian tentang diri sendiri.

c. Tugas Pemasarakatan

Tugas pemasarakatan adalah merupakan konsekuensi guru sebagai warga negara yang baik, turut mengemban dan melaksanakan apa-apa yang telah digariskan oleh UUD 1945.

Ketiga hal tersebut harus dilaksanakan secara bersamaan, agar dapat menciptakan seorang guru yang mampu memberikan kebaikan kepada semua orang, bukan sekedar mengajar dikelas namun dapat menjadi pribadi yang baik dan menjadi suri tauladan bagi masyarakat.

4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi beberapa hal antara lain:

a. Guru sebagai Demonstrator (Pendidik)

Guru agama harus mampu menguasai bahan materi pelajaran yang akan di ajarkannya serta mampu mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang di kuasainya, oleh karena itu akan menentukan pencapaian hasil belajar pada siswa.

Seorang guru agama harus mampu dan trampil dalam memahami kurikulum, dan guru sendiri sebagai bahan belajar terampil dalam memberikan informasi kepada siswa. Guru pun harus membantu perkembangan anak didiknya untuk dapat menerima, memahami, serta menguasai pengetahuan.¹⁰

b. Guru sebagai Pembimbing

Peranan guru dalam pelaksanaan pelaksanaan bimbingan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:¹¹

1) Tugas Guru dalam Melayani Bimbingan Di Kelas

- a) Menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan setiap siswa merasa aman, dan berkeyakinan bahwa kecakapan dan prestasi yang dicapainya mendapat penghargaan dan perhatian.
- b) Mengusahakan agar siswa dapat memahami dirinya, kecakapan sikap, minat dan pembawaannya.

¹⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 9.

¹¹ Soetjipto Raflis Kosasi, *Profesi Kosasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Cet. II, h. 107.

c) Mengembangkan sikap-sikap dasar bagi tingkah laku sosial yang baik.

2) Tugas Guru dalam Operasional Bimbingan Di Luar Kelas

Tugas guru dalam layanan bimbingan tidak terbatas dalam kegiatan proses belajar mengajar, tetapi juga kegiatan bimbingan di luar kelas, yaitu:

- a) Memberikan pengajaran perbaikan.
- b) Memberikan pengembangan bakat siswa.
- c) Melakukan kunjungan rumah.
- d) Menyelenggarakan kelompok belajar.

3) Guru Sebagai Pengelola

Dalam peranannya sebagai pengelola, guru harus mampu dalam mengelola sebagai lingkungan belajar dan merupakan salah satu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar mengajar terarah dan mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai tujuan yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-

kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.¹²

4) Guru Sebagai Evaluator

Dalam proses belajar mengajar guru harus menjadi seorang evaluator yang baik, yaitu guru dapat mengetahui keberhasilan dan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketetapan metode mengajar, guru dapat mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan cukup efektif memberikan hasil yang baik dan memuaskan, atau sebaliknya. Guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu.¹³

Mengenai kompetensi guru, Sudirman mengklasifikasikan menjadi sepuluh macam yang dikenal dengan kompetensi guru yaitu meliputi: 1) menguasai bahan, 2) mengelola program belajar mengajar, 3) mengelola kelas, 4) menggunakan media atau sumber, 5) menguasai landasan pendidikan, 6) mengelola interaksi belajar mengajar, 7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, 8) mengenal fungsi program bimbingan dan penyuluhan disekolah, 9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, 10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan

¹² Moh Uzer Usman, *Op. cit.*, h. 10.

¹³ *Ibid.*, h. 12.

pengajaran.¹⁴ Dari pendapat diatas, maka menjadi seorang guru harus memiliki atau menguasai berbagai macam kompetensi yang berkaitan dengan belajar mengajar yang melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belajar. Sehingga guru mampu dalam menjalankan tugasnya dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik.

B. Tinjauan Hafalan Al-Qur'an Juz 30

1. Pengertian Hafalan

Dalam bahasa Arab, menghafal menggunakan terminologi Al-Hifzh yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkannya. Sedang Al-Hafizh adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah Al-Hafizh ini dipergunakan untuk orang yang hafal Al-Qur'an tiga puluh juz tanpa mengetahui isi dan kandungan Al-Qur'an. Sebenarnya istilah Al-Hafizh ini adalah predikat bagi sahabat Nabi yang hafal hadits-hadits shahih (bukan predikat bagi penghafal Al-Qur'an).¹⁵ Dalam menghafal tidak hanya sekedar untuk menghafalnya, melainkan harus menjaga, memahami dan memeliharanya.

¹⁴ Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 62.

¹⁵ Ahmad Warson Munawir, *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 279.

Sedangkan Abdul Aziz Abdul Rauf mendefinisikan menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.¹⁶

2. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an dalam kajian ushul fiqh merupakan obyek pertama dan utama pada kegiatan penelitian dalam memecahkan suatu hukum. Al-Qur'an menurut bahasa berarti "bacaan" dan menurut istilah ushul fiqh Al-Qur'an berarti kalam (perkataan) Allah yang diturunkan-Nya dengan perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab serta dianggap beribadah bagi orang yang membacanya.¹⁷ Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara syar'i ulama ushul kalam dan lain-lain. Memberikan pengertian yang berbeda-beda, ada yang terperinci dan adapula yang singkat. Dan paling tepatnya pengertian Al-Qur'an ialah kesimpulan Dr. Sulaiman Al-Qarawie: Kalam Allah yang memiliki mukjizat diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad yang diturunkan secara teratur menurut kebutuhan (tawatur) dan bacaannya mendapat pahala.¹⁸ Selain itu Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk bagi manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia, baik dalam menjalankan segala perintah dan menjauhi larangannya.

¹⁶ Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Quran*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 1990), h. 86.

¹⁷ Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an (I)*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), h. 18.

¹⁸ Shalahuddin Hamid, *Study Ulumul Quran*, (Jakarta: PT Intimedia Ciptanusantara 2005), h. 21.

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, sehingga bahasa Arab menjadi bahasa kesatuan umat Islam sedunia. Peribadatan dilakukan dalam bahasa Arab, sehingga menimbulkan persatuan yang dapat dilihat di waktu shalat dan ibadah haji. Selain itu bahasa Arab tidak berubah, sangat mudah diketahui apabila Al-Qur'an hendak di tambahkan atau dikurangi. Banyak orang yang buta huruf terdapat bahasa nasionalnya tetapi mahir membaca Al-Qur'an bahkan sanggup menghafal Al-Qur'an.¹⁹ Seiring berkembangnya zaman Al-Qur'an tidak ada perubahan dalam bahasa maupun isi kandungannya. Meskipun demikian, Al-Qur'an selalu dapat menjawab setiap permasalahan baik di dunia maupun di akhirat.

3. Keutamaan dan Manfaat dalam Menghafal Al-Qur'an

Hafalan merupakan sebuah nikmat dari Allah SWT yang diberikan kepada hamba-hambanya. Kemampuan seseorang dalam menghafal memiliki derajat yang berbeda-beda. Hafalan merupakan salah satu karunia yang Allah SWT berikan kepada siapa saja yang dikehendakinya, sesungguhnya ia memiliki karunia yang besar.²⁰ Orang yang menghafalkan Al-Qur'an di berikan oleh Allah SWT keberkahan dalam hidupnya dan tempat yang istimewa di sisi-Nya.

Fadhail Hifhzul Qur'an (keutamaan menghafal Al-Qur'an) berikut ini sebagaimana yang di jelaskan Allah SWT dan Rasul-nya bertujuan

¹⁹ Inu Kencana Syafiee, *Op. cit.*, h. 12.

²⁰ Hamdan Hamud Al-Hajiri, *Agar Anak Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Darussunnah, 2014), h. 23.

agar kita lebih terangsang dan bergairah dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an khususnya menghafal. Dalam hal ini keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:²¹

a. Fadhail Dunia

- 1) Hifzhul Quran merupakan nikmat rabbani yang datang dari Allah SWT
- 2) Al-Qur'an menjanjikan kebaikan, berkah, dan kenikmatan bagi penghafalnya
- 3) Seorang hafizh Al-Qur'an adalah orang yang mendapat Tasyrif Nabawi (penghargaan khusus dari Nabi SAW)
- 4) Hifzhul Quran merupakan ciri orang yang diberi ilmu
- 5) Hafizh Quran adalah keluarga Allah yang berada di atas bumi
- 6) Menghormati seorang hafizh Al-Qur'an berarti mengagungkan Allah SWT

b. Fadhail Akhirat

- 1) Al-Qur'an akan menjadi penolong (*syafa'at*) bagi penghafal.
- 2) Hifzhul Quran meninggikan derajat manusia di surga.
- 3) Para penghafal Al-Qur'an bersama para malaikat yang mulia dan taat.
- 4) Bagi para penghafal kehormatan berupa *tajul karamah* (mahkota kemuliaan).
- 5) Kedua orang tua penghafal Al-Qur'an mendapat kemuliaan.
- 6) Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang paling banyak mendapatkan pahala dari Al-Qur'an.
- 7) Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang akan mendapatkan untung dalam perdagangannya dan tidak merugi.

Dari pemaparan di atas, sudah sangat jelas bahwa keutamaan dan manfaat dalam menghafal Al-Qur'an sangat banyak sekali. Oleh karena itu orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan orang yang paling mulia dan istimewa di mata Allah dan mendapatkan tempat yang sudah

²¹ Erwin Kurnia Wijaya, *Magic Memory Al-Qur'an*, (Bandung: Puppen Publishing, 2015), h. 25-32.

dijanjiikan oleh Allah SWT. Tentunya dalam kehidupannya di dunia juga di jamin Allah SWT.

4. Metode Menghafal Al-Qur'an

Setiap penghafal Al-Qur'an pasti punya metode masing-masing ketika menghafal. Tidak salah jika banyaknya metode menghafal Al-Qur'an sebanding dengan banyaknya penghafal Al-Qur'an. Hal ini yang perlu kita perhatikan adalah suatu metode yang dianggap cocok dan mudah bagi orang lain.

Ada pun berikut adalah beberapa metode yang di anggap paling baik untuk dilakukan bagi orang-orang yang menghafal Al-Qur'an yaitu:²²

a. Metode Menghafal dengan Pengulangan Per-ayat

Metode inilah yang banyak dipraktikan oleh para ulama. Mereka tidak akan melanjutkan hafalannya sebelum mengulang ayat yang sedang dihafalkan tersebut hingga jumlah yang banyak. Misalnya, diceritakan oleh Ibnu Al-Jauzi di *Al-Hatsts 'ala al-ilm wa Dzikr Kubbar Al-Huffazh*, ia menyebutkan bahwa diantara beberapa kebiasaan ulama ketika menghafal adalah dengan mengulang ayat yang di hafal tersebut hingga bilangan tertentu secara teratur. Di antaranya adalah Abu Ishaq asy-Syirazi yang terbiasa mengulang ayat yang dipelajarinya hingga seratus kali. Ada juga Al-Hasan bin

²² Cece Abdulwaly, *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Laksana, 2017), h. 205-219.

Abi Bakr an-Naisaburi yang mengatakan, “Bagiku, hafalan itu tidak akan melekat dengan baik sebelum diulang sebanyak lima puluh kali.” Metode yang mereka lakukan tersebut bukan menjelaskan bahwa mereka tidak cerdas. Justru, mereka adalah orang-orang yang mempunyai hafalan kuat, jauh melebihi hafalan kita. Mereka bukan hanya hafal Al-Qur’an, tetapi juga ribuan hingga jutaan hadits.

b. Metode Menghafal dengan Mendengarkan Murattal

Menghafal Al-Qur’an dengan mendengarkan murattal dari para syekh menjadi salah satu pilihan yang baik. Sehingga, betapa pun ia sibuk, ia akan tetap mempunyai kesempatan untuk menghafal Al-Qur’an hingga selesai. Sebabang mempunyai cita-cita menjadi seorang penghafal Al-Qur’an, tetapi tidak sedikit orang yang tidak bisa meluangkan waktu untuk menghafal dengan leluasa.

Menghafal dengan mendengarkan *murattal* bisa menjadi pilihan lain untuk tetap bisa menghafal Al-Qur’an. Selain untuk orang yang sibuk, metode tersebut juga dapat digunakan oleh orang-orang tunanetra yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan huruf Braille. Atau, dapat digunakan pula oleh anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik.

c. Metode Menghafal dengan Tulisan

Metode ini merupakan metode yang sangat penting. Sebab, selain dapat menghafal lafazhnya, dengan metode ini seseorang penghafal juga dapat menghafal dengan bentuk tulisannya.

Sesungguhnya kita ketahui bahwa kalimat tertentu, ada perbedaan penulisan Al-Qur'an dengan penulisan bahasa Arab pada umumnya. Ada kaidah-kaidah tertentu yang dibahas di dalam ilmu *rasm* Al-Qur'an.

Banyak orang tidak menyadari pentingnya ilmu penulisan huruf-huruf Al-Qur'an ini. Mereka hanya pusa dengan menggunakan mushaf tanpa meneliti hal yang sebenarnya perlu mereka ketahui dari tulisannya. Bahkan, menulis ayat Al-Qur'an menggunakan komputer pun sudah dibantu software. Sehingga, mereka tidak perlu repot menulis hurufnya satu persatu. Di satu sisi, hal tersebut memang positif. Namun di sisi lain, banyak muslim yang sudah tidak menyadari pentingnya belajar menulis ayat Al-Qur'an sesuai dengan ilmu *rasm*.

d. Metode Menghafal Dimulai Surat dan Ayat Pilihan

Orang-orang yang sibuk umumnya hanya berminat menghafalkan surat dan ayat pilihan. Padahal, mengafalkan ayat dan surat lainnya pun sama sebenarnya. Tidak ada satu ayat atau surat pun di dalam Al-Qur'an, kecuali memiliki keutamaan dan keistimewaan. Hanya saja, ada ayat dan surat tertentu yang sering dibaca dan dijadikan wirid rutin. Ayat dan surat inilah yang kemudian disebut sebagai ayat dan surat pilihan.

5. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Menghafal Al-Qur'an

a. Faktor-faktor yang Mendukung Menghafal Al-Qur'an

Terdapat beberapa hal yang dianggap penting sebagai pendukung agar tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an. Menurut Muhaimin Zein, ada beberapa faktor pendukung Al-Qur'an diantaranya ialah:²³

1) Usia yang Ideal

Sebenarnya tidak ada batasan usia tentunya secara mutlak untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini, ternyata usia dini (anak-anak) lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar atau dihafal.

Ada beberapa hal yang mendukung kebenaran asumsi seperti ini, antara lain:

- a) Imam Abu Hamid Al-Ghazali mengatakan, bahwa “anak-anak merupakan amanat bagi kedua orang tuanya”. Dalam kondisi seperti ini ia akan siap untuk menerima apa saja yang digoreskan padanya dan ia akan selalu cenderung kepada segala yang dibiasakan kepadanya.

²³ Muhaimin Zein, *Tata Cara/Problematika Menghafalan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Maha Grafindo, 1985), h. 56-61.

- b) Imam Bukhori, menghafal pada masa kanak-kanak akan lebih representatif, lebih cepat daya serap ingatnya, lebih melekat dan lebih panjang kesempatannya untuk mencapai harapannya.
- c) Pepatah Arab mengatakan:
“Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedang pada usia sesudah dewasa bagaikan mengukir di atas air” pepatah di atas memberikan arah yang jelas kepada kita bahwa usia dini potensi inteligensi, daya serap dan daya ingat hafalannya sangat prima dan bagus serta masih memungkinkan akan mengalami perkembangan dan peningkatan secara maksimal.
- d) Usia yang relatif muda belum banyak terbebani oleh problema hidup yang memberatkannya sehingga ia akan cepat menciptakan konsentrasi untuk mencapai sesuatu yang didinginkan. Maka usia yang ideal untuk menghafal adalah sekitar antara usia 6 sampai 21 tahun.

2) Manajemen Waktu

Diantara penghafal Al-Qur'an ada memproses menghafal Al-Qur'an secara spesifik (khusus). Yakni tidak ada kesibukan lain kecuali menghafal Al-Qur'an saja. Ada pula yang menghafal di samping melakukan kegiatan-kegiatan lain, maka ia ia harus pandai-pandai memanfaatkan waktu yang ada.

Artinya penghafal harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat baginya untuk menghafal Al-Qur'an. Manajemen waktu yang baik akan berpengaruh besar terhadap pelaksanaan materi, utamanya dalam hal ini bagi mereka yang mempunyai kesibukan lain di samping hafal Al-Qur'an. Oleh karena itu ia harus mampu mengatur waktu sedemikian rupa untuk menghafal dan untuk kegiatan yang lainnya.

Adapun waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Waktu sebelum terbit fajar
- b) Setelah fajar sehingga terbit matahari
- c) Setelah bangun dari tidur siang
- d) Setelah shalat
- e) Waktu diantara maghrib dan isya'

3) Tempat Menghafal

Situasi dan kondisi suatu tempat ikut mendukung tercapainya program menghafal Al-Qur'an. Sesuai yang bising, kondisi lingkungan yang tak sedap dipandang mata, penerangan tidak sempurna dan polusi udara yang tidak nyaman akan menjadi kendala berat terhadap terciptanya konsentrasi. Oleh karena itu, untuk menghafal diperlukan tempat yang ideal untuk terciptanya konsentrasi.

Dapat disimpulkan bahwa tempat yang ideal untuk menghafal itu adalah tempat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Jauh dari kebisingan.
- b) Bersih dan suci dari kotoran dan najis.
- c) Cukup ventilasi untuk terjaminnya pergantian udara.
- d) Tidak terlalu sempit.
- e) Cukup penerangan.
- f) Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan.
- g) Tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan, yakni jauh dari telepon atau ruang tamu. Atau tempat itu bukan tempat yang biasa untuk ngobrol.

Selain faktor-faktor pendukung hafalan diatas, Wiwin Alawiyah juga berpendapat ada beberapa faktor menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu:²⁴

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafal Al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafal pun menjadi relatif cepat. Namun, bila ttidak sehat maka akan sangat menghambat ketika menjalani proses menghafal. Oleh karena itu, sangat disarankan

²⁴ Wiwi Alawiyah Wahid, *Op. cit.*, h. 139-142.

agar selalu menjaga kesehatan, sehingga ketika menghafal tidak ada kendala karena keluhan dan rasa sakit yang diderita.

2) Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab, jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi fikiran maupun hati. Namun, bila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dihiraukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang. Akibatnya, banyak ayat yang sulit untuk dihafalkan.

3) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga, cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, hal yang paling penting ialah kerajinan dan istiqamah dalam menjalani hafalan.

4) Faktor Motivasi

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Tentunya, hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau dari keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi sang penghafal itu sendiri.

5) Faktor Usia

Usia bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan Al-Qur'an. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, otak orang dewasa juga tidak sejernih otak yang masih muda, dan sudah banyak memikirkan hal-hal yang lain.

b. Faktor-faktor yang Menghambat Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an tidaklah berjalan dengan mulus saja, tentunya ada hambatan yang menyertainya. Ada sebagian sebab yang mencegah penghafal dan membantu melupakan Al-Qur'an. Orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus menyadari hal itu dan

menjauhnya. Berikut ini adalah beberapa hambatan-hambatan yang menonjol:²⁵

- 1) Banyaknya dosa dan maksiat. Karena hal itu yang membuat seorang hamba lupa pada Al-Qur'an.
- 2) Tidak senantiasa mengikuti, mengulang-ulang, dan memperdengarkan hafalan Al-Qur'an.
- 3) Perhatian yang lebih pada urusan-urusan dunia menjadikan hati terikat dengannya, dan pada giliran hati menjadi keras, sehingga tidak bisa menghafal dengan mudah.
- 4) Menghafal banyak ayat pada waktu yang singkat dan pindah ke yang lainnya sebelum menguasai dengan baik.
- 5) Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, kemudian ketika ia merasa dirinya tidak menguasainya dengan baik, iapun malas menghafal dan meninggalkannya.

²⁵ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), h. 203-204

C. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini menuangkan tentang penelitian terdahulu. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.2.1
Penelitian yang Relevan

Kategori	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang Ini
Peneliti	Anggit Dwi Novita Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam (angkatan 2014)	Ranu Bimka Afadal Rijal Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam (angkatan 2015)
Judul	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang Tangerang Selatan.	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menguatkan Hafalan Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.
Persamaan	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah objek penelitian yang diteliti yaitu hafalan Al-Qur'an dan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut.	
Perbedaan	Perbedaannya pada penelitian terdahulu, peneliti ini membahas mengenai yaitu pertama, pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Kedua, meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Ketiga, pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Adapun yang diteliti	Perbedaannya pada penelitian terdahulu, peneliti ini membahas mengenai yaitu pertama, kegiatan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30. Kedua, metode guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30. Ketiga, strategi

	<p>adalah guru pendidikan agama Islam, wakil kepala sekolah dan beberapa murid. latar penelitian yang berbeda dilakukan di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang Tangerang Selatan.</p>	<p>guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30. Adapun guru yang diteliti adalah guru pendidikan Agama Islam dan wakil kepala sekolah selaku bidang Kurikulum. Latar penelitian yang berbeda dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Kembangan 8 Jakarta Barat.</p>
--	--	---

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

1. Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang bagaimana kegiatan, metode dan strategi seorang guru pendidikan agama Islam untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an di Sekolah Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

2. Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan seorang guru pendidikan Agama Islam untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.
- b. Untuk menganalisis metode guru pendidikan agama Islam dalam hafalan Al-Qur'an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.
- c. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan, yang berada di Komplek Unilever Meruya Selatan, Jalan Haji Sa'aba, Kembangan, RT.1/RW.9, Meruya Sel., Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian dilakukan pada tanggal 10 Desember 2018 hingga disetujui skripsi ini pada tanggal 26 Februari 2019, adapun objek yang diteliti adalah beberapa Guru Pendidikan Agama Islam khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an dan wakil kepala sekolah dan selaku bidang Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam AL-Azhar 8 Kembangan. Sekolah Dasar Islam AL-Azhar 8 Kembangan adalah lembaga pendidikan umum yang bernafaskan Islam dan bergerak dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ingin menghasilkan generasi yang diberikan bekal IPTEK dan IMTAQ serta memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah swt.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan melalui pengamatan langsung kelokasi yang dijadikan objek

penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala yang bersifat alami. Penelitian ini menggambarkan bagaimana upaya guru pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang berkompeten di bidangnya.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yakni penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan pada fakta yang di peroleh di lapangan.²

Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencapaian fakta interpretasi yang tepat yang digunakan untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku di masyarakat, serta hubungan kegiatan, sikap-sikap, pandang dan proses yang berlangsung juga pengaruh-pengaruh dari sebuah fenomena-fenomena.³

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan di selidiki. Penelitian ini menggambarkan tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Kembangan.

¹ Lexi J Moelong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdaka Karya, 2001), h. 3

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet II. h. 309

³ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 64

E. Data dan Sumber Data

Data dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka, melainkan diuraikan dalam sebuah naratif. Maka dari itu dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan Al Quran Juz 30 di Al-Azhar 8 Kembangan serta metode dan strategi yang digunakan.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informasi yaitu orang yang berpengaruh dalam perolehan data yaitu adalah Guru Agama Islam dan siswa-siswa di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan.

Sedangkan sumber data sekundernya adalah kepala sekolah, wakil, dan siswa yang penulis anggap representatif dengan penelitian ini. Di samping itu sumber dari lainnya berupa observasi dan dokumentasi.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data merupakan bahan informasi yang sangat penting sebagai kekuatan dan validitas hasil penelitian. Tanpa data suatu penelitian akan terlihat cacat, sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Untuk menggali data yang akan diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik yang pertama yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penggalan data adalah observasi. Observasi yang dimaksud dalam hal ini adalah kegiatan, metode dalam pembelajaran dan strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

2. Wawancara

Teknik yang kedua yang digunakan peneliti dalam penggalan data adalah wawancara mendalam. Teknik yang dilakukan ini merupakan proses penggalan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan informan dalam waktu yang lama. Adapun pihak yang diwawancarai peneliti adalah Wakil kepala sekolah dan selaku bidang Kurikulum yaitu Ibu Hj Maesaroh, M. pd dan 3 guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu Ibu Dra. Hj Nur Atikah, Ibu Hj Chobriah, S. Ag, dan Bapak Abdul Aziz, S. Pd. I di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat, yang berkenaan dengan hafalan Al-Qur'an juz 30 di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu kajian data yang berbentuk pustaka seperti buku, dan lain-lain yang relevansinya dengan penelitian. Dalam penelitian ini studi kepustakaan dipergunakan untuk membantu peneliti

dalam menyusun teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu terkait tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an Juz 30. Dokumentasi yang diteliti ini yaitu nilai hafalan, program Agama, hasil wawancara, dan foto-foto dalam kegiatan dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Sebelum Ke Lapangan

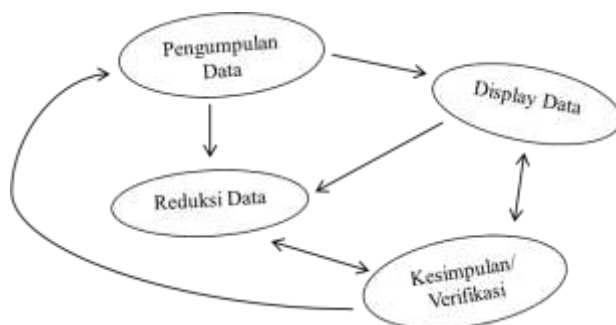
Analisis yang digunakan sebelum melakukan penelitian ke lapangan yaitu menggunakan studi pendahuluan maupun data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, karya, foto maupun material lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Analisis Selama Di Lapangan

Banyak model analisis data yang dapat digunakan sesuai dengan tipe dan strategi penemuan yang digunakan. Beberapa diantara model ini seperti Model Bogdan dan Biklen, Model Miles dan Huberman, dan Model Spradley.⁴

Peneliti dalam melakukan analisis selama dilapangan menggunakan Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menggunakan pola analisis dengan melakukan 3 kegiatan analisis data, yaitu:

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Edisi pertama, h. 403.



Gambar 3.1. Analisis Model Miles dan Huberman

a. Reduksi Data

Dalam mereduksi data peneliti memilih data mana yang akan menjadi fokus penelitian sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 (di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat) yaitu kegiatan, metode, dan strategi dalam hafalan Al-Qur'an. Sehingga data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan.

b. Data *Display*

Bentuk *display* data dalam penelitian ini yaitu berupa teks naratif dari kejadian atau peristiwa yang terjadi.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan/verifikasi data dari hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

H. Validasi Data

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Peneliti dalam mengumpulkan data memperhatikan keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian agar kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan focus penelitian yaitu upaya, metode dan strategi yang di lakukan oleh guru dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30. Cara yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini, antara lain:

- a. Memperpanjang waktu keikutsertaan penelitian di lapangan.

Pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti, kemudian peneliti mengkaji ulang, menelisik serta menganalisis data yang sudah terkumpul, sehingga data yang didapat dapat dipastikan keabsahannya.

- b. Meningkatkan ketekunan pengamatan.

Peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan mengamati secara objektivitas sehingga dalam hasil penelitian tidak akan berpengaruh dan terhindar dari subjektivitas.

- c. Melakukan triangulasi sesuai aturan.

Metode yang digunakan dalam mendapatkan sumber data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Ini dilakukan agar mendapatkan dan interpretasi data lebih akurat dan kredibel.

- d. Melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok.

Setelah kredibilitas data telah dikumpulkan, dianalisis, kemudian dilakukan pengkategorian dan ketepatan kesimpulan, maka diuji kembali oleh dosen pembimbing dari mana data dan informasi original dikumpulkan.

- e. Menganalisis kasus negatif.

Suatu kredibilitas data penelitian yang dapat dipercaya apabila tidak ditemukan lagi hal-hal yang negative dalam data, dimana data yang diperoleh oleh peneliti tidak terdapat kekeliruan, baik teknik maupun metode. Apabila peneliti memnemukan kekeliruan maka akan dilakukan pengumpulan data kembali.

- f. Menggunakan referensi yang tepat.

Dalam menggunakan referensi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan referensi yang tepat dan ditulis oleh ahli dalam bidang yang sesuai dengan focus dan data yang dikumpulkan.

2. Uji Transferabilitas (*Tranferability*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan tidak dapat disamakan dengan sekolah dasar Islam yang lain, akan tetapi mungkin dapat di transfer ke sekolah lain apabila benar-benar memiliki karakteristik yang sama dengan tempat atau situasi sosial yang diteliti.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Peneliti melakukan tahapan demi tahapan dalam melakukan penelitian dan mengkaji ulang setiap langkah-langkah yang dilakukan agar sesuai dengan hasil yang didapat.

4. Uji Konformitas (*Conformity*)

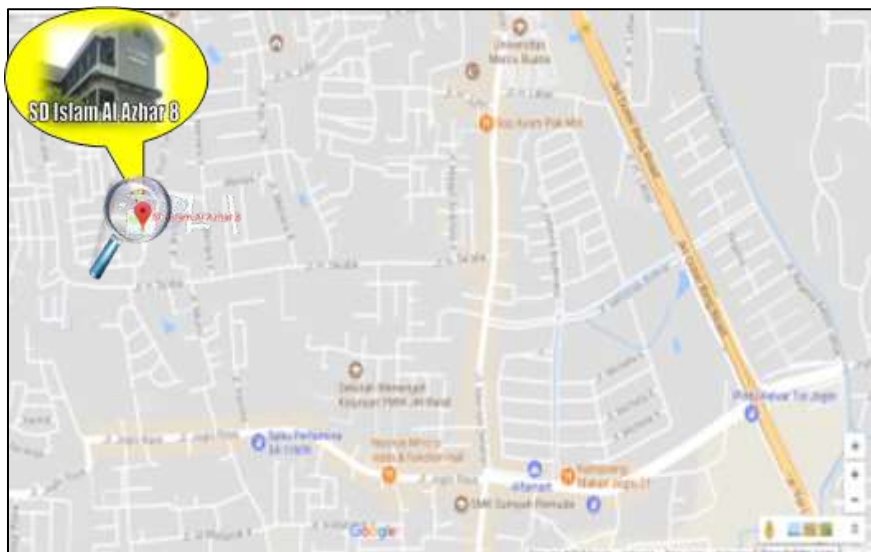
Uji konformitas dilakukan untuk melihat keterkaitan hasil uji produk dengan hasil audit proses. Apabila hasil audit produk merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konformitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian¹

1. Identitas Sekolah



Gambar.4.1

Lokasi SD Islam Al Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama Yayasan | : Yayasan Pesantren Islam Al Azhar |
| 2. Nama Sekolah | : SD Islam Al Azhar 8 Kembangan |
| 3. Tahun Berdiri | : 1993 |
| 4. Izin Operasional | : No. 001/1.4.1/31.73.08.1003/-
1.851.48/2016 |
| 5. Nomor Statistik Sekolah | : 101016208508 |
| 6. Nomor Data Sekolah | : 20105600 |

¹ Data Sekunder SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

7. Nomor Identitas Sekolah : 100620
8. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A (amat baik) dengan Nilai 99
9. Luas Lahan : 2791 m²
10. Luas Bangunan : 7473 m²
11. Alamat : Jl. H. Sa'aba Kompleks Unilever,
Meruya Selatan Kembangan, Jakarta Barat 11650
12. No. Tlp : 021-5864426
13. Email : infoalba8@gmail.com
14. Website : alazhar-kembangan.sch.id

2. Sejarah Berdiri

SD Islam Al Azhar 8 Kembangan merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar yang bekerjasama dengan yayasan Al Ikhwan Meruya, di mana yayasan Al Ikhwan Meruya didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, SH No.49 tertanggal 16 Desember 1983 dan diubah dengan Akta Notaris Sunarni, SH No.1 tertanggal 1 Maret 2007 dan terakhir diubah dengan Akta Notaris H.Rakhmat Syamsul Rizal,SH, MH. No. 10 tertanggal 10 Mei 2012. Yayasan berdomisili di Perumahan Taman Meruya Ilir, Blok F-1 Kel.Meruya Utara, Kecamatan Kembangan Jakarta Barat. Pada awal berdirinya Yayasan Al Ikhwan dimaksudkan untuk mengelola Masjid

yang ada di Perumahan Taman Meruya Ilir, namun seiring dengan perjalanan waktu ternyata perlu ditingkatkan kegiatannya dalam upaya mencerdaskan bangsa khususnya umat Islam.

SD Islam Al Azhar 8 Kembangan sebagai lembaga pendidikan umum yang bernafaskan Islam, adalah lembaga pendidikan kerjasama antara Yayasan Al Ikhwan Meruya dengan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Kedua Yayasan tersebut mempunyai niat yang sama untuk membangun generasi bangsa yang handal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah swt. Dengan bekal IPTEK dan IMTAQ yang mantap, diharapkan akan terlahir calon-calon cendikiawan muslim yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, terampil, memiliki pengetahuan yang luas dan dapat mengembangkan fungsinya dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan visi dan misi YPI Al Azhar.

3. Visi dan Misi

Visi SD Islam Al Azhar 8 Kembangan adalah :*“Terwujudnya cendikiawan muslim yang berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, dan berwawasan global”*.

Misi SD Islam Al Azhar 8 Kembangan adalah :

- a. Menjadikan lingkungan sekolah yang Islami dan berkarakter.
- b. Mengintegrasikan Iptek dan Imtak dalam proses pembelajaran.
- c. Menumbuhkan semangat kompetisi dalam berprestasi.

- d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- e. Menjadikan sekolah bilingual dan berbasis IT.

Adapun Tujuan SD Islam Al Azhar 8 Kembangan adalah sebagai berikut:

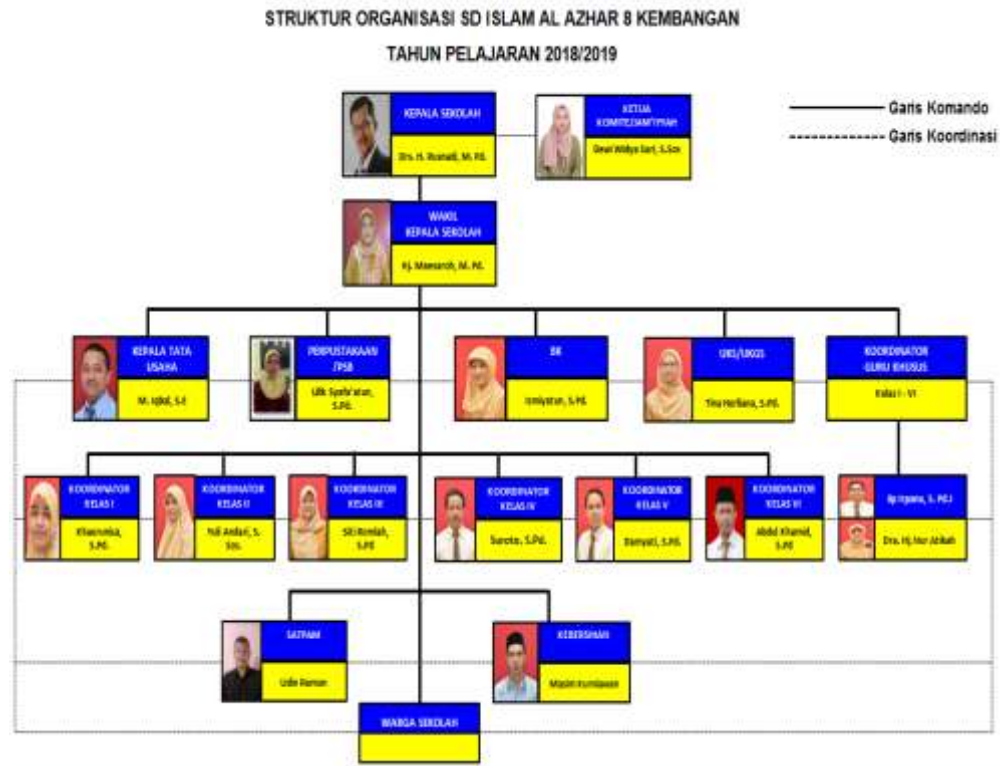
- a. Menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah.
- b. Menghasilkan peserta didik yang kompetitif dalam berprestasi.
- c. Menghasilkan peserta didik yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.
- d. Menghasilkan peserta didik yang menguasai teknologi dan informasi (IT).
- e. Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan

Moto SD Islam Al Azhar 8 Kembangan:

“Good Character, Great Achievement, and Global Insight”

(Berkarakter, Berprestasi, dan Berwawasan Global).

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.2



5. Data Guru, Karyawan dan Murid

SD Islam Al Azhar 8 Kembangan memiliki 77 guru dan karyawan, 37 laki-laki dan 40 perempuan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Berikut ini adalah data jenjang pendidikan guru dan karyawan di SD Islam Al Azhar 8 Kembangan:

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan

No	Jabatan	Jumlah		Jenjang Pendidikan					
		LK	PR	SMA	SPG	D3	S1	S2	S3
1	Kepala Sekolah	1	-	-	-	-	-	1	-
2	Wakil Kepala Sekolah	1	-	-	-	-	-	1	-
3	Guru Kelas	5	27	-	-	-	30	2	-
4	Guru Agama/Al Qur'an	4	2	-	-	-	5	1	-
5	Guru PJOK	2	-	-	-	-	1	1	-
6	Guru SBDP	2	-	-	-	-	2	-	-
7	Guru Bahasa Inggris	-	2	-	-	-	2	-	-
8	Guru Bahasa Arab	1	-	-	-	-	1	-	-
9	Guru BK	-	2	-	-	-	2	-	-
10	Guru TIK	1	1	-	-	-	1	1	-
11	Pegawai Adm/TU	2	3	-	-	2	3	-	-
12	Pustakawan/PSB	-	1	-	-	-	1	-	-
13	Pegawai Kebersihan	9	1	10	-	-	-	-	-
14	Satpam	9	1	10	-	-	-	-	-
Jumlah		37	40	20	0	2	48	7	0

SD Islam Al Azhar 8 Kembangan memiliki 24 rombongan belajar.

Jumlah murid pada tahun 2018/2019 sebanyak 859 murid yang terdiri dari 436 murid laki-laki dan 423 murid perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2**Data Murid SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan**

No	Kelas	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	I	75	64	139
2	II	68	73	141
3	III	66	74	140
4	IV	70	67	137
5	V	80	72	152
6	V1	77	73	150
Total		436	423	859

6. Prestasi Akademik dan Non-akademik

a. Prestasi Murid

Berikut ini adalah beberapa prestasi berikut diraih di tahun

2015 – 2018.

1) Bidang akademik

Tabel 4.3**Data Prestasi Akademik SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan**

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Prestasi
1	Olympiade (Agama)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Juara I
2	Lomba Kompetensi (Komputer/IT)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Juara I
3	OLKA (Lomba Kompetensi B. Inggris/Speech Contest)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Juara I
4	Olympiade (IPA)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Juara I
5	Lomba Kompetensi (Bahasa Indonesia-Puisi)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Juara II
6	OLKA (MTQ Putra)	Nasional	Juara II

		(Al Azhar se- Indonesia)	
7	Olympiade (Agama/Al-Qur'an Kls 4)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Juara III
8	OLKA (Matematika Kls 4)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Juara III
9	Olympiade (IPA Kls 5)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Juara III
10	Olympiade (Matematika)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Juara III
11	Lomba Kompetensi (Bahasa Indonesia-Puisi)	Nasional (Al Azhar se- Indonesia)	Harapan III
12	Pentas Agama Islam (PAIS) / Cerdas Cermat	Provinsi DKI Jakarta	Juara III
13	OSN IPA	Jakarta Barat	Juara I
14	PENTAS PAIS (Cerdas cermat Agama)	Kota Administrasi Jakarta Barat	Juara I
15	OSK (Olympiade Sains Kuark)	Jakarta Barat	Memperoleh nilai tertinggi

2) Prestasi Non-akademik

Tabel 4.4**Data Prestasi Non-akademik SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan**

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Prestasi
1	Renang	Internasional	Juara III
2	Jakarta International Aquatik Invitation	Internasional	I
3	Lomba ASBD Kategori Fight	International Pencak Silat Champion Ship	Medali Emas
4	Al Azhar Cup (18 - 20 Des)	Nasional Al Azhar Se-Indonesia	I
5	Al Azhar Cup (18 - 20 Des)	Nasional Al Azhar Se-Indonesia	II
6	Al Azhar Cup (18 - 20 Des)	Nasional Al Azhar Se-Indonesia	III
7	FLS2N / Lomba Seni Musik (Pianika)	Nasional	Finalis (Urutan Ke 8)
8	Invitasi Aquatik Loncat Indah dan Renang Indah	Provinsi DKI Jakarta	Juara I 25M (Back Lay Out)
9	Indonesia Open	Nasional	III

10	Smart 96, Kelompok Mula Lomba Kepala Merah	Se-Jabodetabek	Juara I
11	Smart 96, Kelompok Mula Piala Bergilir	Se-Jabodetabek	Juara Umum
12	Menulis Cerpen (Apresiasi Sastra)	Provinsi DKI Jakarta	Juara I
13	Membaca Puisi (FLS2N)	Provinsi DKI Jakarta	Juara II
14	Indonesian Youth and Sport	Provinsi DKI Jakarta	Juara I
15	Pekan Olahraga Pelajar Tingkat Kota (POPKOT)	Kota Jakarta Barat	Juara II
16	Panca Lomba PMR Tingkat SD/MI (Pos Halang Rintang)	Kota Administrasi Jakarta Barat	Juara I
17	FLS2N (Menyanyi Tunggal)	Kota Jakarta Barat	Juara III
18	Taekwondo	Kota Jakarta Barat	Juara I

b. Prestasi Guru

Tabel 4.5

Data Prestasi Guru SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Prestasi
1	Pelatih Instruktur Nasional Guru Pembelajar Jenjang Guru SD	Tingkat Nasional	Peserta Terbaik
2	Lomba penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru SD Islam Al Azhar se-Indonesia Tahun 2017	Tingkat Nasional	Juara Harapan III
3	Solo Vokal HUT PGRI	Provinsi	Juara I
4	Penulisan Esai Nasional 2018 dengan Judul Esai " <i>Refleksi 66 Tahun YPI Al Azhar sinergi menghadapi dinamika perubahan zaman</i> " Tahun 2018	Tingkat Nasional	Juara VII

5	PORSENIBUD	Jakarta Barat	Juara I
6	Lomba Volley Putra dalam rangka Milad YPI Al Azhar	Se-Indonesia	Juara III
7	Lomba Volley Putri dalam rangka Milad YPI Al Azhar	Se-Indonesia	Juara III

c. Prestasi Sekolah

Tabel 4.6

Data Prestasi SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Prestasi
1	Akreditasi Sekolah	Provinsi DKI Jakarta	Peringkat A (dengan nilai 99)
2	Sekolah Sehat	Jakarta Barat	Juara I
3	Budaya Mutu Sekolah	Kecamatan Kembangan	Juara I
4	Budaya Mutu Sekolah	Kotamadya Jakarta Barat	Juara I
5	Budaya Mutu Sekolah	Provinsi DKI Jakarta	Juara I (maju ke tingkat Nasional)

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari data hasil wawancara, peneliti menguraikan data yang diperoleh dari pengalaman dan wawancara serta deskripsi informasi lainnya.

1. Deskripsi Kegiatan Sekolah dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

Pada sub bab ini peneliti menyajikan uraian tentang data yang diperoleh melalui pengamatan yang terjadi, hasil wawancara yang dilakukan serta deskripsi informasi yang didapat lainnya. Uraian tersebut

menggambarkan keadaan dari penelitian yang dilakukan di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan. Pada uraian ini mendeskripsikan kegiatan dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 dengan melalui wawancara.

SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan merupakan sekolah yang berbasis Al-Qur'an, dimana para murid-muridnya dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dituntut untuk menghafal Al-Qur'an khususnya juz 30 tetapi dalam penerapannya tidak ada paksaan. Selain itu tidak hanya murid-murid saja yang diberikan fasilitas tetapi guru-guru juga diberikan fasilitas seperti mengikuti pembinaan, pelatihan workshop, bimbingan tilawati dan tadarus guru. Diharapkan dengan adanya pembinaan dan pelatihan dapat meningkatkan kualitas kemampuan mengajar yang efektif, inovatif dan efisien serta memotivasi guru pendidikan agama Islam yang ada di SD Islam Al-Azhar 8 kembangan untuk mengajarkan kepada murid-muridnya dengan baik. Hal ini juga sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Maesaroh, M.Pd selaku wakil kepala sekolah dan bidang kurikulum bahwa:

Harapan sekolah untuk murid-murid SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan pada saat mereka lulus minimal sudah hafal juz 30, sehingga sekolah menyediakan kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an untuk memotivasi mereka agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, guru-guru diberikan pembinaan, pelatihan workshop dan bimbingan tadarus menggunakan tilawati yang dibimbing langsung oleh guru Agama.²

Kegiatan disekolah yang berkaitan dengan Al-Qur'an dimana sudah berjalan lama. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sekedar

² Ibu Hj. Maesaroh M. Pd, Wakil Kepala Sekolah dan Bidang Kurikulum, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

menghafal saja tetapi membaca dan memahami isi kandungan surat yang dihafalnya, agar murid-murid diharapkan dapat memahami Al-Qur'an dengan baik. Maka dari itu guru Pendidikan Agama Islam membuat kegiatan yang membantu murid dalam menguatkan hafalan dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan selalu di evaluasi setiap tahunnya agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan yang sudah berjalan dan memperbaiki kegiatan yang belum berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Dra. Hj. Nur Atikah selaku guru Al-Qur'an kelas 5-6 bahwa:

Dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan tidak hanya menghafal saja, tetapi juga memperbaiki bacaannya dan memperhatikan tajwidnya. Selain itu murid juga harus mengerti isi kandungan dari surat yang mereka baca. Hafalan yang dilakukanpun disesuaikan dengan tingkatan kelasnya, dimana surat-surat yang di hafalkan disesuaikan batasnya. Oleh karena itu disini memiliki beberapa kegiatan yang membantu untuk ngulangi atau muroja'ah hafalan yang sudah ajarkan seperti kegiatan pembiasaan pagi, tadarus live, khotmul Qur'an dan ekskul tahfiz, yang mana kegiatan ini setiap tahun di evaluasi agar kedepannya lebih baik dan efektif saat pengaplikasiannya. Biasanya evaluasi ini dilakukan pada saat rapat tahunan bidang keagamaan oleh guru Agama dan bidang kurikulum.³

Dalam uraian diatas dapat di analisa bahwa banyak kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh SD Islam AL-Azhar 8 Kembangan yang berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an, sehingga sangat membantu murid-murid menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30. Berikut adalah penjabarannya:

³ Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

a. Pembiasaan pagi

Pembiasaan pagi adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Jum'at. Kegiatan ini dilakukan untuk seluruh murid kelas 1 sampai dengan kelas 6, yang dilakukan di kelas masing-masing pada pukul 06.40 sampai 07.10 serta dibimbing dan diperhatikan langsung oleh wali kelasnya masing-masing.

Dalam pembiasaan pagi ini kegiatan yang dilakukan yaitu membaca Al-Qur'an bersama dan mengulang kembali hafalan-hafalan surat.⁴ Dalam kegiatan ini wali kelas sangat berperan penting dalam membantu menguatkan hafalan juz 30 para murid. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Dra. Hj. Nur Atikah selaku guru Al-Qur'an kelas 5-6 bahwa:

Pada saat pembiasaan pagi, wali kelas bertanggungjawab untuk membimbing murid-muridnya melakukan tadarus Al-Qur'an bersama dan mengulang kembali hafalan mereka. Pembiasaan pagi dimulai pada jam 06.40 sampai 07.20. Kegiatan ini juga membantu murid untuk mengingat kembali hafalannya, apabila guru kelas rajin membimbing dalam membaca, memurojaah atau mengulang kembali hafalan suratnya, maka muridnya akan hafal juz 30 dengan cepat.⁵

b. Tadarus Live

Tadarus live adalah kegiatan yang dilakukan 3 kali seminggu, setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at. Kegiatan ini dilakukan untuk seluruh murid kelas 1 sampai dengan kelas 6, yang dilakukan di lapangan sekolah pagi hari pada pukul 06.15 sampai 06.40 sambil

⁴ Hasil Observasi terhadap Kegiatan Hafalan Al-Qur'an, 11 Februari 2019.

⁵ Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

menunggu bel masuk dan setelah itu kembali ke kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan tadarus live ini dipandu oleh perwakilan murid dan dibimbing oleh guru yang bertugas. Wali kelas mengarahkan para murid untuk kelapangan dan guru lain membantu mendampingi.⁶ Kegiatan ini diharapkan murid kelas 1 sampai dengan kelas 6 dapat lebih mengingat kembali dalam hafalannya. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Ibu Chobriah, S. Ag. Selaku guru Al-Qur'an kelas 1-2 Bahwa:

Tadarus live baru berjalan kurang lebih selama 2 tahun belakangan. Kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam seminggu setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at, yang dilakukan pagi hari saat murid-murid datang ke sekolah mereka langsung diarahkan ke lapangan oleh wali kelasnya. Mereka duduk berbaris sesuai tingkatan kelasnya masing-masing, kemudian salah satu murid dan guru yang bertugas membimbing tadarus yang sudah dijadwalkan. Kegiatan yang dilakukan yaitu tadarus membaca surat-surat juz 30 dari surat An-Nas sampai surat An-Naba' secara bersama-sama dari jam 06.15 sampai jam 06.40 sambil nunggu bel masuk kelas.⁷

Tadarus live adalah salah satu kegiatan yang membantu murid dalam menguatkan hafalan terutama juz 30, dimana tujuan diadakannya tadarus live ini adalah:

1. Untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.
2. Menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an.
3. Untuk memperlancar dalam membaca Al-Qur'an.
4. Untuk mengulang kembali hafalan Al-Qur'an.

⁶ Hasil Observasi terhadap Kegiatan Hafalan Al-Qur'an, 11 Februari 2019.

⁷ Ibu Chobriah, S. Ag, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 1 dan 2, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 12 Februari 2019.

c. Khotmul Qur'an

Khotmul Qur'an adalah program kegiatan agama yang dilakukan di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan untuk setiap murid kelas 6. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang terjadwal setiap tahun, dimana sistem yang dilakukan yaitu dengan membagi juz yang harus dibaca murid mulai dari kelas 3 membaca 5 juz, kelas 4 membaca 10 juz, kelas 5 membaca 10 juz dan kelas 6 membaca 5 juz, sehingga pada saat mereka lulus kelas 6 mereka sudah khatam dalam membaca Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini akan diperlancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga akan memudahkan dalam proses menghafal. Jadi dalam proses menghafal yang lebih dulu dilakukan adalah memperbaiki bacaannya agar pada saat menghafal sesuai dengan hukum bacaannya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Abdul Aziz, S. Pd. I, selaku guru Al-Qur'an kelas 3-4 bahwa:

Di sini ada program hafalah khotmul Qur'an yang diikuti oleh kelas 6, dimana sekaligus doa bersama untuk persiapan mereka dalam menghadapi Ujian Nasional (UN). Sistemnya yaitu dari kelas 3 mereka sudah mulai tadarus sesuai dengan pembagian juz, yang mana kelas 3 membaca 5 juz, kelas 4 dan 5 membaca 10 juz, dan kelas 6 membaca 5 juz terakhir. Jadi pada saat mereka sudah kelas 6 mereka ngelanjutin sampe khatam.⁸

d. Ekskul Tahfidz

Ekskul tahfidz merupakan salah satu kegiatan pendukung untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8

⁸ Bapak Abdul Aziz, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 3 dan 4, *Wawancara Pribadi*, Meruya 12 Februari 2019.

Kembangan. Kegiatan ini diadakan setiap hari Senin yang dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar di ikuti oleh murid kelas 3 sampai kelas 5 saja. Dalam kegiatan ini murid dapat menguatkan kembali dan menyetor hafalan surat yang sudah dihafalnya kepada guru pembimbing.⁹ Guru pembimbing bertanggung jawab dalam menyimak, memperhatikan dan memperbaiki bacaan atau hafalannya dengan baik. Ekskul Tahfidz ini juga untuk mempersiapkan murid-murid yang akan mengikuti program wisuda tahfidz yang diadakan di SD Islam Al-Azhar Pusat setiap tahunnya, sehingga murid-murid sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini juga termotivasi dalam menguatkan kembali hafalannya untuk mengikuti program wisuda tahfidz tersebut. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Abdul Aziz, S. Pd. I. selaku guru Al-Qur'an kelas 3-4 bahwa:

Ekskul tahfidz dilakukan setiap hari senin setelah kegiatan belajar mengajar. kegiatan ini salah satu cara membantu murid yang mengikuti ekskul untuk menghafal surat-surat juz 30, selain itu juga memotivasi murid untuk ikut serta dalam program wisuda tahfidz yang di adakan oleh Al-Azhar Pusat. Sekolah setiap tahun mengirim murid-murid kesana dan target tahun ini minimal mengirimkan 50 orang untuk menjadi perwakilan. Saya dan Ibu Nur Atikah selaku pembimbing dalam kegiatan ini berusaha semampu kami untuk membantu membimbing murid dalam menghafal surat-surat juz 30.¹⁰

⁹ Hasil Observasi terhadap Kegiatan Hafalan Al-Qur'an, 11 Februari 2019.

¹⁰ Bapak Abdul Aziz, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 3 dan 4, *Wawancara Pribadi*, Meruya 12 Februari 2019.

2. Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

Dalam meningkatkan hafalan Al-Quran tentu guru Pendidikan Agama Islam membutuhkan metode yang baik dan mudah untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Untuk itu seorang guru haruslah memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran dikelas. Adapun metode yang dapat dilakukan untuk memperkuat hafalan Al-Quran juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan sebagai berikut:

a. Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah menerapkan metode klasikal dan baca simak dalam pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dalam 2 tahapan. Pertama teknik klasikal menggunakan alat peraga. Kedua baca simak dengan buku jilid.¹¹ Metode tilawati ini sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan. Dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an tentunya harus memperhatikan bacaan yang dibacanya baik makhorijul huruf, hukum bacaan (tajwid) dan panjang pendek ayat tersebut.

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di SD Islam Al-Azhar menggunakan metode tilawati, karena metode ini sangat mudah dipahami dan diikuti oleh murid dalam membaca dan

¹¹ AlFajar In'am, *Mengenal Lebih Dekat Metode Tilawati*, www.catatanpakguru.web.id/mengenal-lebih-dekat-metode-tilawati/, diakses pada tanggal 19 februari 2019, pukul 15.40 WIB.

menghafal Al-Qur'an khususnya juz 30. ¹²Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Nur Atikah selaku guru Al-Qur'an kelas 5-6 Bahwa:

Metode yang digunakan saya dalam mengajar untuk membaca bacaan Al-Qur'an menggunakan tilawati. Metode ini sangat efektif dan mudah untuk dipahami murid, sehingga murid cepat dalam menghafal. Dalam bacaannya saya membuat variasi tilawatinya juga sesuai dengan kemampuan saya, dan murid senang dengan metode ini dan mudah dalam mengikutinya. ¹³

Sama seperti yang diungkapkan Bapak Abdul Aziz, S. Pd. I selaku Guru Al-Qur'an kelas 3-4 bahwa:

Di sini dalam membaca bacaan yang digunakan yaitu metode tilawati. Metode ini sangat bagus dilakukan dalam belajar mengajar dan murid pun juga senang dan mudah dalam mengikuti bacaan-bacaan ayat dengan menggunakan metode ini. ¹⁴

Dalam paparan diatas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam bidang Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan dalam proses belajar mengajar harus menyesuaikan metode pembelajaran yang efektif dan mudah ditangkap dengan baik oleh muridnya. Oleh karena itu, metode tilawati yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an merupakan salah satu upaya dalam menguatkan hafalan yang memperhatikan bacaannya baik makhorijul hurufnya, hukum bacaannya dan panjang pendeknya. Apabila bacaan murid masih salah guru harus memperbaiki bacaan surat yang dihafalnya dengan baik.

¹² Hasil Observasi terhadap Kegiatan Belajar Al-Qur'an, 11 Februari 2019.

¹³ Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

¹⁴ Bapak Abdul Aziz, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 3 dan 4, *Wawancara Pribadi*, Meruya 12 Februari 2019.

b. Metode Drill

Metode Drill adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik dengan bahan yang sudah diajarkan atau diberikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajarinya.¹⁵ Dengan demikian, metode ini salah satu yang digunakan guru Al-Qur'an dalam proses belajar mengajar untuk menguatkan hafalan-hafalan surat juz 30.

Metode ini membantu murid dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik, karena metode ini mengulang-mengulang kembali ayat yang sudah dihafal hingga dapat menghafalnya dengan baik lagi.¹⁶ Metode ini dapat memudahkan murid dalam menghafal dan menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30. Hal ini sesuai yang disampaikan Ibu Dra. Hj. Nur Atikah selaku guru Al-Qur'an kelas 5-6 bahwa:

Pada saat menghafal ayat-ayat yang saya lakukan yaitu mengulang-ngulang hafalan dengan menggunakan metode drill, bahkan didalam metode ini tidak hanya mengulang-mengulanginya saja tetapi saya membuat sebuah games dengan menggunakan kertas karton yang dipotong-potong dan diberi potongan ayat-ayat. Setelah itu saya memilih 10 murid untuk maju kedepan untuk menyusun potongan ayat-ayat tersebut. Alhamdulillah murid-murid senang dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan.¹⁷

Dalam paparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode Drill sangat efektif dalam membantu murid dalam menguatkan hafalan

¹⁵ Muchlisin Riadi, *Metode Pembelajaran Drill*, www.kajianpustaka.com/2013/11/metode-pembelajaran-drill.html?m=1, diakses pada tanggal 19 Februari 2019, Pukul 15.45 WIB.

¹⁶ Hasil Observasi terhadap Kegiatan Hafalan Al-Qur'an, 11 Februari 2019.

¹⁷ Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

Al-Qur'an juz 30. Oleh karena itu, apabila guru Al-Qur'an menggunakan metode ini dengan baik dan benar dalam mengajarkannya, maka dapat menjadikan murid sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya dalam menghafal Al-Qur'an juz 30.

c. Metode Tamyiz

Metode tamyiz yaitu salah satu kegiatan yang menerjemahkan Al-Qur'an dengan cara mengartikan perkata untuk memahami isi kandungan dari surat-surat. Metode ini adalah salah satu yang digunakan SD Islam Al-Azhar dalam memahami isi kandungan dari ayat-ayat yang dihafal oleh murid.¹⁸ Dalam proses membaca dan menghafal Al-Qur'an juz 30 tidak hanya membaca dan menghafal saja, melainkan murid juga bisa memahami isi kandungan dalam surat yang dibaca dan dihafalnya. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Nur Atikah selaku guru Al-Qur'an kelas 5-6 bahwa:

Jadi tidak hanya menghafal dan membaca saja melainkan memahami isi kandungan surat-surat yang dihafalnya. Jadi murid tidak hanya sekedar membaca, menghafal tetapi juga mengetahui arti, makna dan isi kandungannya. Metode Tamyiz memiliki nilai plus di Al-Azhar yang mana metode ini diterapkan sudah lama bahkan guru-guru pendidikan agama Islam mengikuti pelatihan metode ini langsung yang di adakan di Cigombong dan pematerynya juga langsung dari pencetus metodenya.¹⁹

Dari paparan diatas dapat dianalisa bahwa guru Al-Qur'an di

SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan dalam membaca dan menghafal

¹⁸ Hasil Observasi terhadap Kegiatan Hafalan Al-Qur'an, 11 Februari 2019.

¹⁹ Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

Al-Qur'an tidak hanya sekedar memperhatikan bacaan dan hafalannya, melainkan dapat memperhatikan dan memahami isi kandungan ayat-ayat yang terdapat pada surat yang dihafalnya.

3. Strategi yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Kembangan.

a. Mengulang Hafalan Terdahulu

Dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an juz 30 tentu guru membimbing muridnya dalam mengulang kembali hafalan sebelumnya ketika memasuki hafalan selanjutnya. Oleh karena itu, di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan ini merupakan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yaitu dengan cara mengulang hafalan yang sebelumnya, agar murid dapat mengingat dan memperkuat kembali hafalan yang sebelumnya dihafal. Bahkan dalam mengulang hafalan Al-Qur'an tidak hanya ketika jam pelajaran Al-Qur'an saja, melainkan mengulang kembali pada kegiatan-kegiatan sebelum belajar mengajar yaitu tadarus live yang dilakukan pada pukul 06.15 sampai 06.40 di setiap hari Senin, Selasa dan Rabu. Kemudian dilanjutkan dengan pembiasaan pagi yang dilakukan pada jam 06.40 sampai jam 07.20 yang dilakukan di kelas masing-masing yang dibimbing langsung oleh wali kelasnya dan sebelum melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di masjid, murid

mengulang kembali hafalan mereka yaitu Juz 30 dipimpin langsung oleh murid yang bertugas, dimana sudah dijadwalkan oleh Sekolah. Hal ini diperkuat oleh Ibu Dra. Hj. Nur Atikah selaku guru Al-Qur'an kelas 5-6 bahwa:

Sebelum masuk pelajaran saya mengulang hafalan yang dihafal sebelumnya secara bersama-sama, sehingga yang belum hafalpun dapat mengikuti yang sudah hafal dan mereka akan mudah mengingat hafalan. Mereka yang belum hafal saya suruh untuk melihat buku yang berisi surat-surat yang harus dihafal. Saat mengulang hafalan atau murojaah tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja bahkan saat kegiatan pembiasaan pagi, tadarus live dan sebelum melakukan shalat dzuhur mereka juga baca dan mengulangi hafalannya bersama-sama.²⁰

b. Membaca dan Memperhatikan Bacaan

Dalam proses belajar dan mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an, strategi guru SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan bertanggung jawab dalam membimbing muridnya dalam proses membaca dan menghafal. Tentu sebelum menghafal surat-surat yang di hafal hal yang diperhatikan seorang guru yaitu membenarkan bacaan mereka terlebih dahulu, yaitu dengan memberikan contoh bacaan per-ayat dengan benar kemudian murid-murid mengikuti secara bersama-sama. Metode ini sangat mudah dipahami dan dimengerti oleh murid. Hal ini diperkuat oleh Ibu Dra. Hj. Nur Atikah selaku Guru Al-Qur'an kelas 5-6 bahwa:

Sebelum memulai hafalan, yang dilakukan pertama kali adalah membacanya terlebih dahulu secara klasikal, kelompok dan individu yaitu saya mencontohkan bacaannya baru setelah itu murid mengikuti bacaan seperti yang saya contohkan. Kemudian saya

²⁰ Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

memperhatikan satu persatu murid-murid, dan di sela itu saya juga memberi tahu hukum-hukum bacaan dan cara membacanya. ini juga akan membantu murid untuk menghafal ayat-ayatnya secara mudah. Kebetulan murid disini masih susah dalam membacanya, makannya saya perhatiin banget satu persatu bacaannya.²¹

c. Memahami Isi Kandungan

Strategi dalam menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan tidak hanya sekedar menghafalnya saja, melainkan juga harus memahami dan mengerti isi kandungan surat-surat yang akan dihafal. Hal ini, akan mempermudah murid dalam menghafalkan ayat-ayat surat yang akan dihafalnya dengan memahami isi dari surat yang mereka hafal. Sehingga guru pendidikan agama Islam di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan mengajarkan isi dari kandungan surat yang di ajarkan dan di hafal. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Dra. Hj. Nur Atikah selaku guru Al-Qur'an kelas 5-6 bahwa:

Sebelum menghafal surat, saya menjelaskan kandungan surat per-ayat agar murid paham terhadap isi kandungannya, sehingga mereka menghafal tidak sekedar menghafal saja tetapi juga paham terhadap isi surat yang mereka hafal.²²

d. Menghafal Surat

Dalam mempermudah hafalan Al-Qur'an yang dilakukan, strategi guru pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan memperbolehkan murid-muridnya untuk menyetor hafalan yang sudah dihafal dengan cara bertahap dan tidak harus satu surat langsung mereka setorkan. Ini dilakukan agar mereka lebih mudah dalam proses menghafalnya dan tidak terbebani untuk

²¹ Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

²² Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

langsung hafal satu surat. Seperti halnya yang diungkapkan Ibu Dra.

Hj. Nur Atikah bahwa:

Untuk menyetor hafalan tidak ada paksaan untuk langsung hafal satu surat. Jadi dalam satu kali pertemuan murid menghafalkan 10 ayat dulu, baru setelah itu 10 ayat lagi. Kalau suratnya panjang seperti surat An-Naziat 46 ayat cara mengafalnya dicicil sehingga satu surat ini selesainya kurang lebih satu bulan tapi kalau dalam surat ayatnya sedikit kita hafalin semuanya. Kalau menghafalnya dengan menggunakan metode drill, ini sangat efektif dalam menghafal dengan menggunakan games yang membuat mereka lebih antusias dalam menghafal. Kegiatan ini akan menghilangkan rasa jenuh siswa untuk mengingat lagi surat-surat yang sudah dihafal.²³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menghafalkan surat-surat yang panjang tidak semua ayat langsung dihafalkan. Melainkan dengan cara menyicil 10 ayat 10 ayat terlebih dahulu apabila surat yang dihafalkannya panjang. Guru pendidikan Agama Islam khususnya guru Al-Qur'an memiliki strategi yang baik dalam menghafalnya agar siswa tidak jenuh dalam kegiatan belajar mengajar.

e. Menyetor Hafalan

Strategi yang dilakukan guru pada saat akhir pembelajaran adalah melakukan penyetoran hafalan. Untuk anak-anak yang kurang dalam menyetor hafalan akan dipanggil dan diberi motivasi agar semangat kembali dalam menghafal, karena dalam menghafal yang dibutuhkan adalah niat dan keinginan dari murid itu sendiri, sehingga peran guru hanya memberi semangat dan motivasi agar

²³ Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

semangat dalam menghafal. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Dra. Hj.

Nur Atikah bahwa:

Pada saat menyeter hafalan di akhir pembelajaran mereka tidak ada paksaan, tetapi saya selalu mengingatkan bagi murid-murid yang belum menghafal dan menyeternya serta memberikan motivasi untuk murid yang susah dalam menghafal. Ini saya lakukan agar mereka mau menghafal, karena jika tidak diingatkan mereka tidak akan menghafal.²⁴

Dengan tidak adanya keterpaksaan dalam menghafal, ini memudahkan dan memberi kebebasan kepada murid dalam menghafalkan surat-surat khususnya Al-Qur'an juz 30. Sehingga yang harus dilakukan guru adalah mengingatkan dan memotivasi muridnya agar semangat dalam menghafal.

C. Pembahasan Penelitian

Dalam bab ini penulis akan membahas hasil penelitian yang berhasil didapat dari lapangan dan menjawab dari perumusan masalah dan fokus pada skripsi ini dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang dibahas dalam skripsi ini bersumber dari observasi dan wawancara dengan Bapak dan Ibu guru SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan serta dokumentasi yang ada di SD Islam Al-Azhar 8 kembangan. Dalam pembahasan ini akan disajikan hasil dari analisis secara sistematis tentang upaya guru pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan.

²⁴ Ibu Dra. Hj. Nur Atikah, Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6, *Wawancara Pribadi*, Meruya, 18 Februari 2019.

Adapun pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Kegiatan Sekolah dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

menanam upaya memperkuat hafalan Al-Qur'an juz 30, tentunya guru pendidikan agama Islam mempersiapkan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan membantu memperkuat dan mengingat kembali hafalan-hafalan para murid. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yaitu membuat beberapa kegiatan keagamaan yang sudah dibuat sebelum memasuki tahun ajaran baru pada tahun ajaran 2018-2019 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan.

Adapun kegiatan-kegiatan terjadwal yang dilakukan di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan meliputi:

a. Pembiasaan Pagi

Pembiasaan pagi dilakukan setiap pagi sebelum masuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang dilakukan adalah mengulang kembali hafalan-hafalan surat Al-Qur'an juz 30 dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan batasan juz yang sudah ditentukan. Sehingga pada saat kelas 6 mereka mudah dalam menyetorkan hafalannya dan mudah dalam mengkhatamkan Al-Qur'an. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh wali kelas masing-masing, wali kelas sangat membantu dalam proses mengingat kembali hafalan Al-Qur'an juz 30 pada murid.

b. Tadarus live

Tadarus live ini dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at di lapangan sebelum masuk dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dipandu oleh satu murid dan dibimbing oleh guru yang bertugas dari salah satu guru pendidikan agama Islam sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Tidak hanya murid yang melakukan kegiatan ini, tetapi guru juga melakukan kegiatan ini diruangan guru yang dibimbing langsung oleh guru pendidikan agama Islam yang ada di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan. Dalam kegiatan ini bertujuan agar murid membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an dan menguatkan kembali hafalan-hafalan surat yang sudah dihafalnya. Sedangkan untuk guru-guru khususnya wali kelas kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan guru pada saat membimbing murid dalam membaca Al-Qur'an di kelasnya masing-masing serta membantu menguatkan kembali hafalan surat-surat juz 30 sesuai dengan batas hafalannya yang sudah ditentukan pada murid. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk menguatkan hafalan juz 30 dan menanamkan diri pada murid untuk membaca Al-Qur'an sejak dini.

c. Khotmul Qur'an

Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk membiasakan diri pada siswa untuk senantiasa membaca dan mencintai Al-Qur'an.

Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan pembiasaan diri pada murid agar selalu membaca dan mencintai Al-Qur'an sejak dini. Dalam mengkhatam Al-Qur'an, setiap kelas memiliki batas yang sudah ditentukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membaca Al-Qur'annya. Dan ketika kelas 6 murid dapat mengkhatamkan Al-Qur'an yang dilakukan mereka dari kelas 1. Sehingga murid kelas 6 dapat mengikuti Haflah Khotmul Qur'an yang diselenggarakan sebelum ujian Nasional sekaligus berdo'a bersama untuk menghadapi ujian nasional. Oleh karena itu, wali kelas sangat membantu guru pendidikan agama islam dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan.

d. Ekskul Tahfidz

Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin setelah kegiatan belajar mengajar yang di ikuti oleh murid kelas 3 sampai kelas 5. Tujuan diadakan ekskul tahfidz ini yaitu untuk memotivasi dan membimbing murid dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 dengan baik. Oleh karena itu, guru pembimbing dalam ekskul ini harus memiliki percaya diri dalam dirinya untuk membantu dan mengajarkan murid-muridnya dengan baik dan sepenuh hati dalam proses menghafal Al-Qur'an juz 30. Pada kegiatan ini memiliki target yaitu 50 murid untuk mengikuti wisuda Tahfidz yang diadakan oleh SD Islam Al-Azhar pusat. Dan ini merupakan salah satu bentuk perhatian SD

Islam Al-Azhar dan *reward* untuk memotivasi murid dalam menghafal surat-surat juz 30.

2. Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

Untuk menguatkan hafalan juz Al-Qur'an juz 30 seorang guru memerlukan metode yang menarik dan mudah difahami oleh murid, karena itu guru harus memiliki beberapa metode yang efektif, inovatif dan kreatif dalam menghafal Al-Qur'an agar murid dapat mengikuti dan memahami pelajaran dengan baik dan tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Adapun metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan antara lain:

a. Metode Tilawati

Tujuan digunakan metode ini untuk mempermudah murid dalam menghafal. Maka dari itu, sebelum menghafal langkah pertama yang harus dilakukan ialah membaca terlebih dahulu. Oleh karena itu, upaya guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan disekolah Al-Azhar 8 kembangan bertanggung jawab untuk membimbing guru dan murid dalam membaca menggunakan metode ini. Dengan tujuan agar guru khususnya guru pendidikan

Agama Islam mampu dalam membimbing dan memperhatikan bacaan murid pada surat-surat juz 30 dengan baik sebelum menghafalnya dan murid mampu untuk mengikuti bacaan tersebut dengan benar.

b. Metode Drill

Tujuan digunakan metode ini agar murid mampu dalam menguatkan kembali hafalan-hafalan yang sudah dihafalnya. Dalam hal ini guru pendidikan Agama Islam membimbing hafalan-hafalan yang sudah dihafalkan oleh murid dengan mengulang-ulang sesuai dengan ayat-ayat surat yang dihafalnya agar murid mampu mengingat dengan baik.

c. Metode Tamyiz

Tujuan digunakan metode ini agar murid mampu dalam memahami isi kandungan surat-surat yang dihafalnya. Oleh karena itu, dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca dan menghafal saja, melainkan murid mampu dalam memahami isi kandungan pada surat-surat yang dihafalnya. Cara yang dilakukan pada guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode ini dengan cara mengartikan kata-perkata pada setiap ayat yang ingin dihafal. Sehingga murid tidak hanya sekedar membaca dan menghafal ayat-ayatnya saja, melainkan murid mampu dalam memahami isi kandungannya.

3. Strategi Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat.

Untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 dalam pembelajaran tentunya guru memiliki strategi yang baik agar mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Sehingga murid dapat menghafal Al-Qur'annya dengan baik dan benar.

Adapun Strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat antara lain:

a. Mengulang Hafalan Terdahulu

Sebelum murid memasuki hafalan selanjutnya. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan cara mengulang hafalan-hafalannya agar murid dapat mengingat dan menguatkan kembali hafalan-hafalan yang sebelumnya.

b. Membaca dan Memperhatikan Bacaan

Sebelum menghafal hal yang harus dilakukan yaitu dengan membacanya terlebih dahulu dan guru harus memperhatikan dan memperbaiki bacaan setiap huruf dan tajwidnya dengan baik. Agar ketika menghafal tidak hanya sekedar menghafalnya saja, melainkan murid mampu dalam membacanya dengan baik dan benar.

c. Memahami Isi Kandungan

Dalam menghafal tentu alangkah baiknya juga memahami isi kandungannya. Agar ketika menghafal tidak hanya sekedar menghafalnya saja, melainkan dapat memahami dan mengetahui isi kandungannya dengan baik.

d. Menghafal Surat

Setelah membaca dan memahami ayat-ayat yang ingin dihafalnya, Guru membimbing langsung hafalan tersebut dengan menggunakan metode yang mudah difahami oleh murid agar murid mudah dalam menghafalnya dengan baik. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menghafal di SD Islam Al-Azhar 8 kembangan, yaitu dengan cara apabila suratnya panjang maka menghafalnya dengan menyicil 10 ayat pada surat tersebut. Sehingga murid mudah dalam menghafal surat-surat panjang dengan baik.

e. Menyetor Hafalan

Dalam menyetor hafalan, guru tidak memaksa dan membatasi pada muridnya dalam menghafal melainkan menghafalnya sesuai dengan kemampuannya masing-masing pada setiap murid. Oleh karena itu, dalam menyetor hafalan sebagian dari murid menghafal kembali sebelum disetor kepada guru dan sebagian mengerjakan latihan didalam buku paket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an di SDI Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat ada beberapa kegiatan pertama yaitu pembiasaan pagi, kedua yaitu tadarus live, ketiga yaitu khotmul Qur'an, keempat yaitu ekskul tahfidz.
2. Metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di SDI Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat, pertama yaitu metode tilawati, kedua yaitu metode drill, ketiga yaitu metode tamyiz.
3. Strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di SDI Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat, pertama yaitu mengulang hafalan, kedua yaitu membaca dan memperhatikan bacaan, ketiga yaitu memahami isi kandungan, keempat yaitu menghafal surat, kelima yaitu menyeter hafalan.

B. Saran

Penulis mempunyai beberapa saran untuk sekolah agar upaya guru pendidikan Agama Islam dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 di

SDI Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat ini semakin berkembang lebih baik lagi dan mampu dalam menggunakan metode dan strategi yang kreatif, inovatif dan efektif dalam proses belajar mengajar dikelas.

Dari analisis yang dilanjutkan dengan kesimpulan diatas, maka perlu disarankan kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk memiliki kebijakan dalam memperhatikan kegiatan-kegiatan yang mampu menguatkan hafalan-hafalan juz 30 dan memotivasi murid dalam menghafal juz 30.

2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan dengan baik dalam menguatkan hafalan juz 30 pada murid
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai untuk lebih meningkatkan kreatif, inovatif dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Hendaknya seorang guru memberikan contoh atau suri tauladan yang baik pada muridnya.
- d. Dan hendaknya dalam proses kegiatan membaca, menghafal dan memahami isi kandungan guru dapat memperhatikan tulisan-tulisan pada ayat-ayatnya.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang untuk bahan referensi dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya terkait dengan hafalan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulwaly, Cece. *Mitos-Mitos Metode Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Laksana. 2017.
- Ahmadi, Abu dan Widodo supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Alya, Qonita. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Indabjaya Adipratama. 2008.
- Al-Hajiri, Hamdan Hamud. *Agar Anak Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Darussunnah. 2014.
- Ambarjaya, Beni S. *Model-Model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Tinta Emas.
- AM, Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 1994.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Asrohah, Hanun. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu. 2010
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: UIN Jakarta Press. 2012.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: DIVA Press. 2014.
- Department Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Panca Cemerlang. 2010.
- Hamid, Shalahuddin. *Study Ulumul Quran*. Jakarta : PT Intimedia Ciptanusantara
- Harja, Umar Tirta. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2000.

- Kosasi, Soetjipto Raflis. *Profesi Kosasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Moelong, Lexi j. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdaka Karya. 2001.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Rosda Karya. 2006.
- Munawir, Ahmad Warson. *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1997.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1998.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Jakarta. 2000.
- Rauf, Aziz Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Quran*. Yogyakarta: Yogyakarta Press. 1990.
- Suprihaningrum, Jamil. *Guru Profesional, Pedoman Kerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Ar- Ruzz Media. 2013.
- Suma, Muhammad Amin. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an (1)*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dan Prespek Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1994.
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka. 1996.
- Tim Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2010.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*, Yogyakarta: Diva Press. 2012.

Wijaya, Erwin Kurnia. *Magic Memory Al-Quran*. Bandung: Popen Publishing. 2015.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.

Zein, Muhaimin. *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Quran*. Jakarta: PT Maha Grafindo. 1985.

Internet

In'am, AlFajar, *Mengenal Lebih Dekat Metode Tilawati*. [Online] www.catatanpakguru.web.id/mengenal-lebih-dekat-metode-tilawati/, [19 februari 2019]

Muttaqin, Muhammad Iqbal. "Keistimewaan Para Penghafal Al-Quran di Dunia". [Online]. www.dakwatuna.com/2016/11/09/83452/keistimewaan-para-penghafal-al-quran-dunia/amp [29 Desember 2018].

Riadi, Muchlisin. *Metode Pembelajaran Drill*. [Online]. www.kajianpustaka.com/2013/11/metode-pembelajaran-drill.html?m=1 [19 Februari 2019].

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1:
Surat Bimbingan
Skripsi Mahasiswa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 02 /F.6-UMJ/XI/2018

Jakarta, 27 Robiul Awal 1440 H

Lamp : 1 (satu) bundel

5 Desember 2018 M

Hal : *Bimbingan Skripsi Mahasiswa*

Yth.

Ibu Dr. Oneng Nurul Bariyah, .M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

Fakultas Agama Islam UMJ

di

tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : RANU BIMKA AFDAL RIJAL
Nomor Pokok : 2015510035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al - Qur'an Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al - Azhar Kembangan 08*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufig Walhidayah

Wassalamu'alaikum W.W.



Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI
3. Arsip

Lampiran 2:
Surat Permohonan
Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : /F.6.1-UMJ/XII/2018
Hal : Permohonan Riset/Penelitian

Jakarta 4 Rabiul Akhir 1440 H
12 Desember 2018 M

Kepada Yth.
Kepala SD Islam Al Azhar 08 Kembangan
Jl. H. Sa'aba Komp. Unilever, Jakarta Barat
di
tempat

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : RANU BIMKA AFDAL RIJAL
Nomor Pokok : 2015510035
Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 13 Mei 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. HP : 08950507645

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hapalan Al - Qur'an Juz 30 di SD Islam Al - Azhar 08 Kembangan, Jakarta Barat"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahirrafiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.

a.n. Dekan
Wakil Dekan
Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Arsip

Lampiran 3:

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur’an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat”

Nama : Ibu Dra. Nur Atikah
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6
Tempat : Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat

Pertanyaan :

1. Apa saja kegiatan yang berkaitan dalam menguatkan hafalan Al-Qur’an juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan?
2. Bagaimana sistem yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan tersebut?
3. Ada berapa jam mata pelajaran Agama Islam di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan?
4. Metode apa yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan dalam menguatkan hafalan juz 30?
5. Bagaimana cara penerapan metode tersebut?
6. Apa strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan dalam menguatkan hafalan juz 30?
7. Bagaimana cara penerapan dari strategi tersebut?
8. Apakah metode dan strategi yang digunakan berpengaruh terhadap meningkatnya hafalan murid di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan?
9. Bagaimana menangani murid-murid yang hafalannya kurang baik?

HASIL WAWANCARA

1. Disini memiliki beberapa kegiatan yang membantu untuk ngulang atau muroja'ah hafalan yang sudah ajarkan seperti kegiatan pembiasaan pagi, tadarus live, khotmul Qur'an dan ekskul tahfiz, yang mana kegiatan ini setiap tahun di evaluasi agar kedepannya lebih baik dan efektif saat pengaplikasiaannya.
2. Pada saat Pembiasaan Pagi, wali kelas bertanggungjawab untuk membimbing murid-muridnya melakukan tadarus Al-Qur'an bersama dan mengulang kembali hafalan mereka. Pembiasaan pagi dimulai pada jam 06.40 sampai 07.20. Kegiatan ini juga membantu murid untuk mengingat kembali hafalannya, apabila guru kelas rajin membimbing dalam membaca, memurojaah atau mengulang kembali hafalan suratnya, maka muridnya akan hafal juz 30 dengan cepat. Tadarus live Kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam seminggu setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at, yang dilakukan pagi hari saat murid-murid datang ke sekolah atau menyambut murid-murid, dan mereka langsung diarahkan ke lapangan oleh wali kelasnya. Mereka duduk berbaris sesuai tingkatan kelasnya masing-masing, kemudian salah satu murid dan guru yang bertugas membimbing tadarus yang sudah dijadwalkan. Kegiatan yang dilakukan yaitu tadarus membaca surat-surat juz 30 dari surat An-Nas sampai surat An-Naba' secara bersama-sama dari jam 06.15 sampai jam 06.40 sambil nunggu bel masuk kelas. Khotmul Qur'an, Sistemnya yaitu dari kelas 3 mereka sudah mulai tadarus sesuai dengan pembagian juz, yang mana kelas 3 membaca 5 juz, kelas 4 dan 5 membaca 10 juz, dan kelas 6 membaca 5 juz terakhir. Jadi pada saat mereka sudah kelas 6 mereka ngelanjutin sampe khatam dimana sekaligus doa bersama untuk persiapan mereka dalam menghadapi Ujian Nasional (UN). Yang terakhir yaitu Ekskul Tahfidz, dilakukan setiap hari senin setelah kegiatan belajar mengajar. kegiatan ini salah satu cara membantu murid yang mengikuti ekskul untuk menghafal surat-surat juz 30, selain itu juga memotivasi murid untuk ikut serta dalam program wisuda tahfidz yang di adakan oleh Al-Azhar Pusat. Sekolah setiap

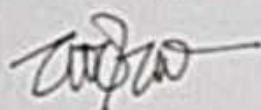
tahun mengirim murid-murid kesana dan target tahun ini minimal mengirimkan 50 orang untuk menjadi perwakilan. Bapak Abdul Aziz dan Saya selaku pembimbing dalam kegiatan ini berusaha semampu kami untuk membantu membimbing murid dalam menghafal surat-surat juz 30 dengan sebaik-baiknya.

3. Di sekolah ini pelajaran Agama memiliki 6 jam dalam setiap kelasnya dan 6 jam di bagi dua 3 jam untuk mata pelajaran Agama dan 3 jam untuk mata pelajaran Al-Qur'an.
4. Ada 3 jenis metode yang dilakukan yaitu metode tilawati dalam membaca, metode drill dalam mengulang kembali bacaan dan hafalannya dan metode tamyiz dalam memahami isi kandungan.
5. Metode tilawati, untuk membaca bacaan Al-Qur'an menggunakan tilawati, dalam bacaannya saya membuat variasi tilawatinya juga sesuai dengan kemampuan saya, dan murid senang dengan metode ini dan mudah dalam mengikutinya jadi membaca sesuai dengan irama metode ini. Metode Drill, mengulang-ngulang hafalan dengan menggunakan metode drill, bahkan didalam metode ini tidak hanya mengulang-mengulangnya saja tetapi saya membuat sebuah games dengan menggunakan kertas karton yang dipotong-potong dan diberi potongan ayat-ayat. Setelah itu saya memilih 10 murid untuk maju kedepan untuk menyusun potongan ayat-ayat tersebut, Alhamdulillah murid-murid senang dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Metode Tamyiz, sistem yang dilakukan yaitu mengetahui arti perkata dalam ayat yang dihafal dan memahami isi kandungan ayat tersebut.
6. Ada beberapa startegi yang dilakukan yaitu mengulang hafalan terdahulu, membaca dan memerhatikan bacaan, memahami isi kandungan, menghafal surat, dan menyetor hafalan.
7. Mengulang hafalan terdahulu, Sebelum masuk pelajaran saya mengulang hafalan yang dihafal sebelumnya secara bersama-sama, sehingga yang belum hafalpun dapat mengikuti yang sudah hafal dan mereka akan mudah mengingat hafalan. Mereka yang belum hafal saya suruh untuk melihat buku yang berisi surat-surat yang harus dihafal. Membaca dan Memerhatikan

bacaan, membacanya terlebih dahulu secara klasikal, kelompok dan individu yaitu saya mencontohkan bacaannya baru setelah itu murid mengikuti bacaan seperti yang saya contohkan. Kemudian saya memperhatikan satu persatu murid-murid, dan di sela itu saya juga memberi tahu hukum-hukum bacaan dan cara membacanya. Memahami Isi Kandungan, Sebelum menghafal surat, saya menjelaskan kandungan surat perayat agar murid paham terhadap isi kandungannya, sehingga mereka menghafal tidak sekedar menghafal saja tetapi juga paham terhadap isi surat yang mereka hafal. Menghafal Surat, Jadi dalam satu kali pertemuan murid menghafalkan 10 ayat dulu, baru setelah itu 10 ayat lagi. Kalau suratnya panjang seperti surat An-Naziat 46 ayat cara mengafalnya dicicil sehingga satu surat ini selesainya kurang lebih satu bulan tapi kalau dalam surat ayatnya sedikit kita hafalin semuanya. Menyetor hafalan, menyicil setoran paling minimal 10 ayat apabila suratnya panjang dan apabila suratnya pendek di bawah 10 ayat makan disetorin keseluruhan, dalam hafalan ini juga menyetor arti dari ayat atau surat yang dibafalnya.

8. Alhamdulillah sangat berpengaruh terhadap peningkatan hafalan murid dan merekapun senang serta sangat antusias dalam menghafal.
9. Untuk anak-anak yang kurang dalam menghafalnya dipanggil untuk maju kedepan kelas dan saya bimbing langsung dalam melafazkan dan menghafalnya, untuk anak yang mudah dalam menghafal mereka duduk dibangku masing-masing. Selain itu dengan cara memanggil orangtuanya dan meminta tolong dalam membimbing hafalannya.

Interview



Ranu Bimka Afdal Rijal

Interviewer



Ibu Dra. Nur Atikah

PEDOMAN WAWANCARA

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur’an Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat”

Nama : Maesaroh, M. Pd
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah dan Bidang Kurikulum
Tempat : Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat

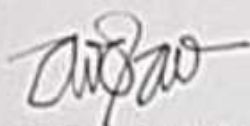
Pertanyaan :

1. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan hafalan Al-Qur’an?
2. Mengapa sekolah banyak mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan memperkuat hafalan Al-Qur’an Juz 30?
3. Kurikulum apa yang digunakan SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan?
4. Apa saja kegiatan yang berkaitan dalam memperkuat hafalan Al-Qur’an Juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan?

HASIL WAWANCARA

1. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, guru-guru diberikan pembinaan, pelatihan workshop dan bimbingan tadarus menggunakan tilawati yang dibimbing langsung oleh guru Agama dan membuat kegiatan yang mampu membantu murid dalam menghafal juz 30.
2. Harapan sekolah untuk murid-murid SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan pada saat mereka lulus minimal sudah hafal juz 30. Maka dari itu sekolah ini banyak mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an, dan kegiatan yang dilakukan di sekolah ini tak lain atas bantuan dari guru Agama yang ada di sekolah.
3. Di sekolah ini menggunakan beberapa kurikulum yaitu kurikulum k13 (Kurtilas) selain mata pelajaran pada kurikulum mulok dan kurikulum cambridge, kurikulum mulok (muatan lokal) untuk mata pelajaran Agama, Al-Qur'an, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris, dan kurikulum cambridge untuk mata pelajaran matematika dan sains.
4. Kegiatan yang dapat membantu untuk mengulang atau memurojaah di sekolah ini yaitu tadarus live di pagi hari, pembiasaan pagi pada pagi hari, ekskul tahfidz setiap senin setelah kegiatan belajar mengajar setelah itu biasanya sebelum menunaikan shalat dzuhur.

Interview



Ranu Birka Afdal Rijal

Interviewer



Ibu Maesaroh M. Pd

PEDOMAN WAWANCARA

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur’an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat”

Nama : Ibu Chobriah, S. Ag
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam kelas 1 dan 2
Tempat : Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat

Pertanyaan :

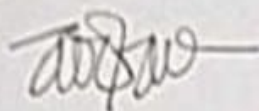
1. Apa saja kegiatan yang berkaitan dalam menguatkan hafalan Al-Qur’an juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan?
2. Bagaimana sistem yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan tersebut?
3. Ada berapa jam mata pelajaran Agama Islam di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan?
4. Metode apa yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan dalam menguatkan hafalan juz 30?
5. Bagaimana menangani murid-murid yang hafalannya kurang baik?

HASIL WAWANCARA

1. Kegiatan yang kaitannya dengan murojaah mengulang hafalan yaitu tadarus live, pembiasaan pagi, ekskul tahfidz, khotmul Qur'an, dan sebelum menunaikan shalat dzuhur.
2. Tadarus live dilakukan pas pagi sebelum masuk yang dilakukan yaitu mengulang kembali surat-surat yang sebelumnya. Tadarus live baru berjalan kurang lebih selama 2 tahun belakangan. Kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam seminggu setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at, yang dilakukan pagi hari saat murid-murid datang ke sekolah mereka langsung diarahkan ke lapangan oleh wali kelasnya. Mereka duduk berbaris sesuai tingkatan kelasnya masing-masing, kemudian salah satu murid dan guru yang bertugas membimbing tadarus yang sudah dijadwalkan. Kegiatan yang dilakukan yaitu tadarus membaca surat-surat juz 30 dari surat An-Nas sampai surat An-Naba' secara bersama-sama dari jam 06.15 sampai jam 06.40 sambil nunggu bel masuk kelas. Untuk pembiasaan pagi dilakukan didalam kelas dan dibimbing langsung oleh wali kelasnya yaitu mengulang dan membaca Al-Qur'an dari jam 06.15 sampai 16.40. Untuk ekskul tahfidz membimbing dan memotivasi yang dibimbing langsung oleh guru agama yaitu ibu Nur Atikah dan bapak Abdul Aziz setelah kegiatan belajar mengajar. Untuk Khotmul Qur'an yaitu membaca beberapa juz yang sudah ditentukan dan dibimbing oleh wali kelasnya masing-masing dilakukan pada kegiatan pembiasaan pagi.
3. Untuk guru pelajaran Al-Qur'an ada 3 jam pelajaran disetiap kelas.
4. Untuk membaca menggunakan metode Tilawati, untuk memurojaah menggunakan metode Drill dan dalam mengartikan kata atau memahami isi kandungan menggunakan metode Tamyiz.

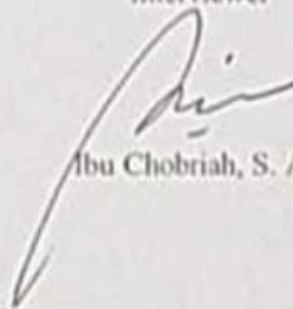
5. Memotivasi dan membantu dengan memanggil murid-murid yang belum hafal kedepan dan menghafal bersama.

Interview



Ranu Bimka Afdal Rijal

Interviewer



Ibu Chobriah, S. Ag

PEDOMAN WAWANCARA

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al-Qur’an juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat”

Nama : Bapak Abdul Aziz, S. Pd. I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam kelas 3 dan 4
Tempat : Al-Azhar 8 Kembangan Jakarta Barat

Pertanyaan :

1. Apa saja kegiatan yang berkaitan dalam menguatkan hafalan Al-Qur’an juz 30 di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan?
2. Bagaimana sistem yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan tersebut?
3. Ada berapa jam mata pelajaran Agama Islam di SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan?
4. Metode apa yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Al-Azhar 8 Kembangan dalam menguatkan hafalan juz 30?
5. Bagaimana menangani murid-murid yang hafalannya kurang baik?

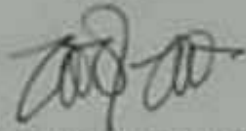
HASIL WAWANCARA

1. Kegiatan yang kaitannya dengan murojaah mengulang hafalan yaitu tadarus live, pembiasaan pagi, ekskul tahfidz, khotmul Qur'an, dan sebelum menunaikan shalat dzuhur.
2. Kegiatan disini alhamdulillah sudah baik dalam hal menguatkan hafalan seperti Tadarus live dilakukan pada pagi hari yaitu mengulang kembali surat-surat yang sebelumnya dihafal. Setelah itu pembiasaan pagi yaitu mengulang dan membaca Al-Qur'an. Untuk ekskul tahfidz Ekskul tahfidz dilakukan setiap hari senin setelah kegiatan belajar mengajar. kegiatan ini salah satu cara membantu murid yang mengikuti ekskul untuk menghafal surat-surat juz 30, selain itu juga memotivasi murid untuk ikut serta dalam program wisuda tahfidz yang di adakan oleh Al-Azhar Pusat. Sekolah setiap tahun mengirim murid-murid kesana dan target tahun ini minimal mengirimkan 50 orang untuk menjadi perwakilan. Saya dan Ibu Nur Atikah selaku pembimbing dalam kegiatan ini berusaha semampu kami untuk membantu membimbing murid dalam menghafal surat-surat juz 30. Dan Khotmul Qur'an yaitu membaca beberapa juz tujuannya agar mereka terbiasa dalam membaca dan meningkatkan kemampuan dalam membaca. Diikuti oleh kelas 6, dimana sekaligus doa bersama untuk persiapan mereka dalam menghadapi Ujian Nasional (UN). Sistemnya yaitu dari kelas 3 mereka sudah mulai tadarus sesuai dengan pembagian juz, yang mana kelas 3 membaca 5 juz, kelas 4 dan 5 membaca 10 juz, dan kelas 6 membaca 5 juz terakhir. Jadi pada saat mereka sudah kelas 6 mereka ngelanjutin sampe khatam.
3. Dalam jam pelajaran Al-Qur'an sekolah ini ada 3 jam.
4. Dalam membaca menggunakan metode Tilawati, di sini dalam membaca bacaan yang digunakan yaitu metode tilawati. Metode ini sangat bagus dilakukan dalam belajar mengajar dan murid pun juga senang dan mudah dalam mengikuti bacaan-bacaan ayat dengan menggunakan metode ini, kalau dalam memurojaah menggunakan metode Drill dan dalam mengartikan kata atau memahami isi kandungan menggunakan metode Tamyiz. Dan untuk

menghafal saya menargetkan setiap minggu hafal tujuh ayat apabila suratnya panjang seperti surat Al-Fajr dan Al-'Ala

5. Memotivasi, memberikan strategi yang menyenangkan terkait dengan kelemahan pada murid yaitu dalam membaca agar memudahkan mereka dalam menghafal

Interview



Rani Birka Afdal Rijal

Interviewer



Bapak Abdul Aziz, S. Pd. I

Lampiran 4:
Surat Keterangan
Penelitian



NSS.101016208508

YAYASAN AL-IKHWAN MERUYA

Bekerjasama dengan

YAYASAN PESANTREN ISLAM AL AZHAR
SD ISLAM AL AZHAR 8 KEMBANGAN

Terakreditasi A (Amat Baik)

Jln. H. Sa'aba Komplek Unilever Meruya Selatan, Kota Administrasi - Jakarta Barat 11650
Telp. : 5864426 / 58905550 Fax. : 5861590
www.alazhar-kembangan.sch.id



NPSN.20105600

SURAT KETERANGAN

No. 053/II/YPIA.SDIA8/1440.2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Al Azhar 8 Kembangan, menerangkan bahwa :

Nama : RANU BIMKA AFDAL RIJAL
NIM : 2015510035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Strata : S1

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SD Islam Al Azhar 8 Kembangan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Februari 2019

Kepala Sekolah,



Drs. H. Rusliadi, M. Pd.

Lampiran 5:
Kartu Bimbingan
Skripsi Mahasiswa



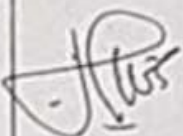

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RANU BIMKA AFDAL RIJAL
No. Pokok : 2015510035
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menguatkan Hafalan Al - Qur'an Juz 30 di Sekolah Dasar Islam Al - Azhar Kembangan 08
Pembimbing : Ibu Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag.
Tgl. Berakhir : 5 Desember 2018 s.d. 5 Juni 2019

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	10/12-2018	Masalah Penelitian	- Masalah penelitian harus jelas disertai data pendukung	
2	17/12-2018	Bab I	- Lakukan quelt awal di tempat penelitian setiap kutipan disertai sumber primer	
	1-2-2019	Bab II	- Konsisten dalam penulisan sesuai pedoman - Berikan analisis point pada tiap kutipan - Sumber hrs primer	
	15-2-2019	Bab III	- Tujuan penelitian dirumuskan sesuai permasalahan masalah	
	20-2-2019	Bab IV	Analisis data dituntut lebih	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
	26/2-200 Ace	Bab V	<p>- Kesimpulan menjawab permasalahan masalah</p> <p>5.</p> <p>Contoh dibaca dan tiap diujikan pada rega & menggunakan</p>	 

- Catatan :
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
 2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
 3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

Lampiran 6:

Dokumentasi

Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Ibu Hj. Maesaroh, M.Pd (Wakil Kepala Sekolah dan Bidang Kurikulum)



2. Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Nur Atikah (Guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 dan 6)



3. Wawancara dengan Ibu Chobriah, S. Ag (Guru Pendidikan Agama Islam kelas 1 dan 2)



4. Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz, S. Pd. I (Guru Pendidikan Agama Islam kelas 3 dan 4)



Dokumentasi Kegiatan-kegiatan

1. Tadarus Pagi



2. Tadarus Live



3. Haflah Khotmil Qur'an



4. Tahfidz Qur'an





5. Kegiatan Belajar Mengajar



6. Setoran Hafalan



Lampiran 7:
Rincian Program
Agama SD Islam Al-
Azhar 8 Kembangan

B. PROGRAM KEAGAMAAN

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pembiasaan shalat zuhur dan dhuha	<ol style="list-style-type: none"> Koordinator menyusun jadwal petugas shalat zuhur, dan petugas pembinaan bagi murid yang tidak tertib Guru kelas memilih ketua kelompok putra dan putri yang bertanggungjawab mengarahkan ke tempat wudhu dan shalat serta mencatat anak yang tidak tertib dalam berwudhu (secara terjadwal) Berwudhu dengan didampingi dan diawasi oleh guru kelas Shalat tahiyatul masjid 	<ol style="list-style-type: none"> Membiasakan murid berwudhu dan shalat dengan benar Membiasakan murid mengikuti sunah-sunah rosul Meningkatkan kualitas bacaan murid dengan bertadarus Membiasakan murid shalat berjama'ah di masjid Membiasakan murid tertib dalam rangkaian kegiatan shalat 	Murid dan guru	<ol style="list-style-type: none"> Murid melaksanakan wudhu dengan benar dan selalu membaca do'a setelah wudhu Murid melaksanakan shalat tahiyatul masjid, tadarus, shalat sunah, shalat fardhu, doa dengan benar, rapih, khusyu dan tertib 	Setiap hari	-	<p>Kelas 3&4 :</p> <p>Fahmi Nabhani, S. Ag.</p> <p>Kelas 5&6:</p> <p>Ahmad Sa'roni,S.Pd.I</p>

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		5. Penyusunan jadwal petugas solat 6. Melaksanakan Tadarus surat yang dijadwalkan 7. Shalat zuhur berjama'ah 8. Zikir dan do'a bersama-sama dengan suara jahar sebagai bentuk pembelajaran 9. Shalat qobliyah dan ba'diyah bersama-sama dengan ketentuan kelas 3 dan 4 dikomando, kelas 5 dan 6 tidak dikomando dan tetap diawasi oleh qismul aman 10. Membaca hamdalah dan berbaris menghadap keluar dan membaca do'a keluar mssjid						Penanggungjawab punishment : Kelas 3 putra : Pak Aziz Kelas 3 putri : Bu Chobriyah Kelas 4 Putra : Pak Fahmi Kelas 4 Putri : Bu Ariyati kelas 5 putra : Pak Roni kelas 5 putri : Mis Novi Kelas 6 Putra :

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		bersama-sama dengan mendahulukan kaki kiri 11. Pembinaan terhadap anak yang tidak tertib						Pak Iip Kelas 6 Putri : Bu Atikah
2	Pesantren Alam kelas V	1. Persiapan teknis dan non teknis 2. Pelaksanaan kegiatan 3. Pelaporan hasil kegiatan 4. Evaluasi kegiatan	1.Mengenal kebesaran Allah swt. melalui ciptaan-Nya. 2.Mensyukuri nikmat Allah swt. 3.Memupuk dan melatih kemandirian serta mengembangkan potensi. 4.Bertanggung jawab atas diri sendiri dan peduli terhadap lingkungan 5.Melatih keberanian, kemandirian, dan	Guru dan Murid kelas V	1. Murid dapat meningkatkan rasa syukur kepada Allah swt. 2. Murid dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt. 3. Murid dapat meningkatkan rasa tanggungjawab, kemandirian, kedisiplinan, dan keberanian 4. Mengembangka	25-27 April 2019	Rp108.750.000,00 (RAPBS Point.3.2.11)	Dra.Nur Atikah

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			mengembangkan potensi		n potensi			
3.	Amaliyah Ramadhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan jadwal amaliyah (KBM) 2. Tadarus, kultum, dan tahfiz (guru) 3. Tadarus live setiap hari sebelum bel dimulai (murid) dengan didampingi oleh satu petugas guru secara terjadwal. 4. Kotak amal harian 5. Zakat fitrah, Infaq, Shodaqoh dan zakat mal 6. Buka puasa dan tarawih bersama 7. Baksos 8. Distribusi zakat 	Meningkatkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan melalui pembiasaan amal-amal soleh di bulan ramadhan.	Warga sekolah seluruhnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid memberikan shodaqoh, zakat mal di sekolah 2. Ada peningkatan jumlah ZIS dan mal dari tahun ke tahun 3. 90% standar minimal kegiatan amaliyah ramadhan berjalan lancar 	Bulan Ramadhan 1440 H	Rp24.135.410,00 (RAPBS Point 3.2.13)	Chobriah, S.Ag

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		fitriah 9. Pembuatan parcel						
3.1	Penyambutan bulan Ramadhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat spanduk utama “marhaban ya ramadhan” 2. Membuat poster ramadhan 3. Ceramah agama 4. Membuat display nuansa Ramadhan di kelas 5. Melaksanakan pawai ramadhan dengan berkeliling lingkungan sekitar 	Memupuk rasa cinta dan semangat dalam menyambut datangnya bulan suci Ramadhan	Murid kelas 1-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid dapat merasakan nuansa Ramadhan dengan gembira 2. Murid dapat membuat poster Ramadhan 3. Murid dapat mempersiapkan amalan-amalan yang akan dilakukan di bulan Ramadhan 	Sebelum bulan Ramadhan 1440 H	Anggaran dari amaliyah Ramadhan	Yuli Andari, S. Pd
3.2	Zakat Fitrah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat dan menyebarkan surat edaran 2. Membentuk jadwal tugas piket guru dan murid 3. Menginformasikan hasil zakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih anak untuk menyisihkan hartanya kepada orang yang membutuhkan 2. Meningkatkan kepedulian 	Seluruh murid kelas 1-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mengeluarkan zakatnya, fitrah, mal, sedekah, dan infaknya di sekolah 	Bulan Ramadhan 1440 H		Rachmawati

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		4. Penyaluran hasil zakat 5. Membuat kupon zakat sesuai dengan pendapatan zakat	antar sesama. 3. Memfasilitasi orangtua untuk mengeluarkan zakat					
3.3	Buka Puasa	1. Tadarus live di lapangan dengan didampingi semua guru mulai pukul 16.00-16.45 2. Tausyiah di masjid 3. Shalat maghrib berjamaah dan buka puasa bersama 4. Shalat isya dan tarawih berjamaah	1. Mempererat tali silaturahmi antar murid, guru dan karyawan 2. Mendekatkan diri kepada Allah swt. 3. Menambah pengetahuan keagamaan	Kelas V	Murid ikut buka puasa di sekolah kelas V-VI beserta guru	24 Mei 2019	Anggaran dari amaliyah Ramadhan	Iip Irpana, S. Pd. I.
3.4	Santunan Anak Yatim/ bingkisan Lebaran	1. Memberikan santunan kepada anak yatim berupa uang dan parcel yang dibuat anak (menjelang lebaran) 2. Untuk parcel ada tambahan dari jamiyyah	Melatih berbagi dengan sesama.	Anak yatim dan anak asuh di lingkungan sekolah dan lingkungan guru.	1. Memberikan santunan kepada anak asuh atau yatim di lingkungan keluarga guru, karyawan, satpam dan	menjelang libur lebaran		Siti Romlah, S.Pd.I

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					karyawan bingkisan lebaran			
3.5	Halal bi halal murid	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris dilapangan Dipandu melafalkan takbir, tahmid dan tahlil Seluruh murid dan seluruh guru bersalaman di lapangan. Murid makan bersama di kelas, dikoordinasi jamiyyah masing-masing kelas 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan silaturahmi melalui halal bi halal Membudayakan sikap saling memaafkan antar sesama Tasyakur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah swt. 	Guru dan murid	<ol style="list-style-type: none"> Murid dapat hadir dan mengikuti halal di halal di hari pertama masuk di sekolah Guru dapat hadir bersama-sama di lapangan mengikuti acara halal bi halal di lapangan 	Bulan Syawal 1440 H		Abdul Khamid, S.Pd
4	Manasik, mabit dan Motivasi kelas VI	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan mabit ditekankan pada peningkatan keimanan dan takwa dengan melaksanakan manasik haji pada waktu sore memotivasi murid 	<ol style="list-style-type: none"> Mempertebal keimanan Berakhlakul karimah Mengaplikasikan ajaran islam Mengetahui dan memahami manasik haji 	Seluruh murid kelas VI	<ol style="list-style-type: none"> Murid mengikuti kegiatan 95% respon orang tua mengikuti self motivation Kegiatan berjalan dengan 	12 April 2019	Rp29.308.136,00 (RAPBS Point 3.2.7)	Lia Puspitasari, M.Pd

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		kelas VI dan orangtua dalam rangka menghadapi Ujian Sekolah 3. Pelaksanaan manasik haji harus disesuaikan dengan rukun dan syarat-syaratnya 4. Mengumpulkan uang baksos untuk disumbangkan	5. Memotivasi kelas VI dalam menghadapi US/UN		lancar dan tertib			
5	Khotmul Qur'an	1. Prosesi Khataman 2. Menghatamkan 30 Juz 3. Penghargaan 4. Penampilan-penampilan, yaitu :Qiro'at, Tahfidz, Tausiyah (dari murid) 5. Pelaksanaan khotmul qur'an mendekati waktu UN 6. Inovasi : tempat pelaksanaan Khotmul	1. Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al Qur'an 2. Mencetak generasi muslim yang berjiwa Al Qur'an 3. Mendekatkan diri kepada Allah swt. dengan berdo'a bersama untuk	Murid kelas VI	1. Mempelajari dan mengamalkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari 2. Mencetak generasi muslim yang berjiwa qur'ani	11 Mei 2019	Rp 40.063.100,00 (RAPBS Poin 3.2.12)	Ahmad Sa'roni, S.Pd.I

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		qur'an di adakan di lapangan	mempersiapkan US/ USBN					
6.	Kotak amal dan anak asuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumuman dana (amal tiap kelas) setiap 1 minggu sekali 2. Menginventaris data anak asuh 3. Memberikan santunan kepada anak asuh dan yatim di lingkungan guru, karyawan dan satpam 4. Mengumpulkan uang ta'ziah untuk keluarga inti guru dan karyawan. 5. Wali kelas menugaskan satu anak untuk menyeter kepada koordinator kotak amal dan mencatat hasil perolehan amal setiap kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman akhlakul karimah kepada murid 2. Melatih bersedekah di saat lapang maupun sempit 	<p>Kotak amal: Murid kelas 1-6</p> <p>Anak asuh: Anak yatim dan anak asuh di lingkungan sekolah dan guru.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 % setiap kelas menyerahkan uang amal setiap hari Jum'at 2. Memberikan uang takziah dari sebagian uang amal kepada keluarga inti guru, karyawan, murid, orang tua murid 	Setiap hari dan penyetoranya setiap hari Jum'at		<p>Kelas I- III : Chobriyah, S.Ag</p> <p>Kelas IV- VI : Novita Sari, S.S</p>

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Tadarus Alqur'an Murid & Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal pembimbing tadarus di lapangan 2. Membuat jadwal tadarus pagi untuk guru (dianggap terlambat apabila datang pukul 06.34 atau lima menit sebelum bel sekolah) 3. Jam 06.15 – 06.40 melakukan tadarus bersama di lapangan bagi murid yang sudah datang lebih awal sambil menunggu bel masuk setiap hari Senin, Rabu dan Jumat 4. Pemimpin tadarus pagi di lapangan oleh murid yang sudah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan kecintaan terhadap Al Qur'an. 2. Menumbuhkan kebiasaan membaca Al Qur'an. 3. Lancar membaca Al Qur'an. 	Murid kelas 1-6 Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi pada tujuan program tadarus Al Qur'an. 2. Murid kelas 1 s/d 6 dapat membaca Al quran secara lancar. 	Senin, Rabu dan Jum'at pukul 6.15-6.40		Rudi Hartono, M. Pd.I Dan Guru kelas

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		<p>bagus tilawahnya</p> <p>5. Ada reward untuk anak yang datang dan rutin ikut serta dalam kegiatan tadarus pagi di lapangan</p> <p>6. Bekerjasama dengan guru BK dan walas untuk mengarahkan anak-anak ikut tadarus live di lapangan</p> <p>7. Membuat rekapitulasi daftar hadir tadarus.</p>						
8.	Monitoring agenda shalat dan tadarus	<p>1. Buku agenda shalat/tadarus shalat direvisi.</p> <p>2. Setiap hari anak menulis laporan progres kegiatan shalat dan tadarus di luar sekolah dan</p>	Menanamkan pembiasaan shalat 5 waktu dan tadarus Al Qur'an baik di sekolah maupun di rumah	Murid kelas 1-6	Melaksanakan pembiasaan shalat lima waktu dan tadarus Al Qur'an murid selama di rumah melalui buku kontrol shalat	Setiap hari		Walas masing masing

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		<p>ditandatangani orangtua murid.</p> <p>3. Murid menyerahkan buku agenda shalat/tadarus seminggu sekali dan di paraf oleh wali kelas setiap hari senin</p> <p>4. Memasang display hadits tentang keistimewaan shalat.</p> <p>5. Membuat rekapitulasi monitoring shalat dan tadarus yang di pajang di dalam kelas masing-masing</p> <p>6. Pengambilan nilai shalat harian diorientasikan pada nilai KI 1</p>						

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		(Spiritual)						
9	Investasi Tabungan umroh (masuk keprogram kerja ICLAB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diadakan MOU pihak iklab dengan anggota 2. Diadakan laporan keuangan ICLAB secara berkala per semester 3. Membuka tabungan umroh dengan difasilitasi ICLAB 4. Pendaftaran umrah 5. Pembuatan buku tabungan umroh 6. Menabung sebanyak 24 kali 7. Laporan keuangan hasil tabungan umrah dan usaha 	Memfasilitasi guru dan karyawan untuk melaksanakan umroh bersama	Guru dan karyawan	Guru dan karyawan memiliki dana umroh melalui tabungan yang diinvestasikan	1 tahun (2018-2019)		Fahmi Nabhani, S. Ag dan Dra. Nur Atikah

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	Keputrian	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan shalat dzuhur berjamaah dan kultum khusus untuk murid perempuan kelas 3- 6 Mengadakan pembinaan bagi murid perempuan yang sudah baligh Materi diseragamkan perkelas Fiqh wanita Mengondisikan murid putri saat keluar dari aula. 	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk akhlakul karimah dan generasi Islami Mengenalkan kepada murid cara menghadapi menstruasi 	<ol style="list-style-type: none"> Murid perempuan kelas 3- 6 Murid yang sudah baligh) 	Murid memahami tentang persoalan keputrian dalam mempersiapkan akil baligh	Setiap Jum'at		<p>Ruwaidah, S. Pd. (kegiatan di aula)</p> <p>Aryati, S. Pd (penanganan anak yang berhalangan)</p>
11	Puasa Sunnah	<ol style="list-style-type: none"> Pembiasaan puasa Senin dan Kamis Mengondisikan suasana puasa pada hari Senin dan Kamis Puasa sunah ayyamul bidl 	Membiasakan diri melakukan ibadah sunnah	Guru dan karyawan	Berorientasi pada tujuan puasa sunah	Senin dan Kamis		Maesaroh, M. Pd.

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12	Pembiasaan Asmaul Husna	<ol style="list-style-type: none"> Melafalkan asmaul husna setelah tadarus sehingga menjadi pembiasaan rutin Setiap kegiatan diawali dengan asmaul husna Setiap kegiatan tertentu dibiasakan dengan melafazkan asmaul husna dan do'a bersama serta muhasabah secara bersama-sama di lapangan 	Mendekatkan diri kepada Allah swt. melalui pembiasaan asmaul husna	Murid kelas 1- 6	Murid terbiasa melafalkan asmaul husna dalam aktivitas sehari-hari	Setiap hari di jam pembiasaan dan kegiatan sekolah		Guru Kelas dan Koordinator kegiatan
13	Klinik Qur'an (KQ)	<ol style="list-style-type: none"> Mendata anak yang tidak bisa membaca Al Qur'an yang berada di kelas III-V Menyusun guru pendamping Melakukan pembinaan membaca 	<ol style="list-style-type: none"> Menumbuhkan cinta membaca Al Qur'an Diharapkan di Kelas IV sudah tidak ada lagi murid yang tidak bisa membaca Al 	Murid kelas III-V	Semua murid kelas III-V sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar	Setiap hari Selasa dan Kamis pagi (waktu		Rudi Hartono,M.Pd.I

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Al Qur'an 4. Pelaksanaan pembinaan di area sekolah (di perpustakaan, di lapangan dll)	Qur'an			pembiasaan) 06.40-07.10		
14	Tahfidz Murid kelas III-VI Tahpil (Tahfiz Pilihan)	1. Mendata murid dari kelas 4 dan 5 yang berkompeten untuk ikut kelompok tahfiz 2. Membuat kelompok tahfiz dan pembimbing tahfiz 3. Menambah penadmping tahfiz kelas 6 4. Setiap wali kelas menentukan minimal 5 orang murid untuk bimbingan hafalan dalam rangka mempersiapkan wisuda tahfiz	5. Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al Qur'an 6. Meningkatkan jumlah peserta wisudawan tahfidz	Murid kelas III-VI	50 % dari jumlah kelas III-VI tahfidz jus 30	Insidental (semester 1) Jam pramuka (kelas 6)		Iip Irpana, S. Pd. I.

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15.	Tahfidz Guru (Tahgur) Tahfiz untuk karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kelompok hafalan guru 2. Menentukan jadwal kelompok 3. Muroja'ah hafalan 4. Setoran hafalan 5. Membuat jadwal tahfiz untuk karyawan 6. Diadakan jadwal tutor sebaya 7. Setiap peserta raker diusahakan semua sumbangsih saran/ikut bicara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan perbendaharaan hafalan guru 2. Menumbuhkan kecintaan terhadap Al Qur'an melalui hafalan juz amma 	Guru	60 % guru hafal juz amma	Sesuai jadwal		Fahmi Nabhani, S. Ag

No	Program	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator Ketercapaian Program	Waktu	Anggaran	Koordinator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16.	Tamyiz	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kelompok tamyiz untuk guru 2. Menentukan jadwal pelatihan 3. Pelaksanakan pelatihan tamyiz sebulan 2 kali untuk wali kelas 4. Materi tamyiz : <ul style="list-style-type: none"> • kelas 1 dan 2 (kolom 1 sampai dengan kolom 26 disertai lagu-lagunya) • kelas 3 (Terjemah surat Al Fatihah dan Al Baqarah ayat 1-10) • Kelas 4 (Al Baqarah ayat 11-30) • Kelas 5 (Al Baqarah 31-50) • Kelas 6 (Al Baqarah 51-60) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al Qur'an dengan mempelajari terjemahnya 2. Mengajarkan terjemahan Al Qur'an kepada murid menggunakan metode tamyiz 	Guru dan murid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat menguasai teori tamyiz dan menerapkannya kepada murid 2. Murid dapat menerjemahkan Al Qur'an dengan metode tamyiz 	<p>- Untuk guru waktunya sesuai dengan kesepakatan</p> <p>- Untuk murid pada jam pembiasaan</p>		<p>Wali Kelas</p> <p>Pelatih guru kelas 1&2 : Rudi Hartono Chobriah</p> <p>Pelatih guru kelas 3&4 : Fahmi Nabhani Abdul Aziz</p> <p>Pelatih guru kelas 5&6 : Iip Irpana Ahmad Sa'roni Nur Atikah</p>

Catatan :

- Guru kelas ikut aktif dalam pengawasan wudhu dimulai dari pendampingan menuju tempat wudhu dan membimbing do'a berwudhu.
- Kelas bawah dijadwalkan ada satu hari dalam seminggu pembiasaan gabungan pararel kelas 1-2 (pada saat upacara kelas tinggi)
- Untuk mendukung program tahfiz : untuk komisi c
 - Mendata anak kelas 1 dan 2 yang sudah alqur'an
 - Anak yang sudah al qur'an naik ke tahapan tahfiz
 - Guru tilawati terbagu 2 : 1. Tahsin al quran 2. Tahfiz al qur'an
- Tolong semua guru mengalami dan merasakan jadi korlap pada setiap event (bu ari wajib mencoba)
- bu ika wajib memimpin olah raga jumat pagi... senam ala bu ika.

Lampiran 8:
Contoh Kartu Hafalan
Surat

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBARAN

Nama : _____

Kelas : _____

Guru Pembimbing :

NO	SURAT	NILAI	FAKUS	
			GERUKU	OTM
1	An-Nas			
2	Al-Falaq			
3	Al-Ikhlâs			
4	Al-Lahab			
5	An-Nashr			
6	Al-Kafirun			
7	Al-Kausar			
8	Al-Ma'un			
9	Quraisy			
10	Al-Fil			
11	Al-Humazah			
12	Al'Asr			
13	Ar-Takwir			
14	Al-Qam'ah			
15	Al'Adiyat			
16	Ar-Zalzalah			
17	Al-Bayyinah			
18	Al-Qadr			
19	Al'Alaq			

NO	SURAT	NILAI	FAKUS	
			GERUKU	OTM
20	Ar-Tin			
21	Al-Insyiroh			
22	Ad-Dhuha			
23	Al-Lail			
24	Asy-Syam			
25	Al-Balad			
26	Al-Fajr			
27	Al-Gosyiah			
28	Al-A'la			
29	Arb-Thoriq			
30	Al-Buruj			
31	Al-Insyiqoq			
32	Al-Muthoffifin			
33	Al-Infithor			
34	Ar-Takwir			
35	Abasa			
36	An-Naz'at			
37	An-Naba'			

Lampiran 9:
Hasil Penilaian
Beberapa Siswa Kelas
6 SD Islam Al-Azhar 8
Kembangan

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 6
KEMBANGAN

Nama: Amindito (Afa)

Kelas: 6D (3)

Guru Pembimbing : ...*by Lila*.....

NO	SURAT	NILAI	FAKAS	
			GURU	OTM
1	An-Nas	100		
2	Al-Falaq	100		
3	Al-Ikhlâs	100		
4	Al-Lahab	100		
5	An-Nashr	100		
6	Al-Kafirun	100		
7	Al-Kautsar	100		
8	Al-Ma'mun	100		
9	Quraisy	100		
10	Al-Fil	100		
11	Al-Humazah	100		
12	Al'Asr	100		
13	Ar-Takwir	100		
14	Al-Qam'ah	100		
15	Al'Adiyat	100		
16	Ar-Zalzalah	100		
17	Al-Bayyinah	100		
18	Al-Qadr	100		
19	Al'Alaq	100		

NO	SURAT	NILAI	FAKAS	
			GURU	OTM
20	Ar-Tin	100		
21	Al-Insyiroh	100		
22	Ad-Dhuha	100		
23	Al-Lail	100		
24	Asy-Syam	100		
25	Al-Balad	100		
26	Al-Fajr	100		
27	Al-Gosyiah	100		
28	Al-A'La	100		
29	Ash-Thoriq	100		
30	Al-Buruj	100		
31	Al-Insyiroq	100		
32	Al-Muthoffifin	100		
33	Al-Infithor	100		
34	Ar-Takwir	100		
35	Abasa	100		
36	An-Naziat	100		
37	An-Naba'	100		

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama : Rofi

Kelas : 60 C 31

Guru Pembimbing : B. Lio

NO	SURAT	NILAI	TARIF	
			GERBU	OTM
1	An-Nas	100	f	
2	Al-Falaq	100	f	
3	Al-Ikhlâs	100	f	
4	Al-Lahab	100	f	
5	An-Nashr	100	f	
6	Al-Kafirun	98 100	f	
7	Al-Kautsar	100	f	
8	Al-Ma'un	100	f	
9	Quraisy	100	f	
10	Al-Fil	100	f	
11	Al-Humazah	100	f	
12	Al-A'ar	100	f	
13	Ar-Takatsur	100	f	
14	Al-Qari'ah	100	f	
15	Al-'Adiyat	100	f	
16	Az-Zalzalah	100	f	
17	Al-Bayyinah	100	f	
18	Al-Qadr	100	f	
19	Al-'Alaq	100	f	

NO	SURAT	NILAI	TARIF	
			GERBU	OTM
20	Ar-Tin	100	f	
21	Al-Insyiroh	100	f	
22	Ad-Dhuha	100	f	
23	Al-Lail	100	f	
24	Asy-Syam	100	f	
25	Al-Balad	100	f	
26	Al-Fajr	100	f	
27	Al-Gosyiah	100	f	
28	Al-A'la	100	f	
29	Ash-Thoriq	100	f	
30	Al-Buruj	100	f	
31	Al-Insyiqoq	100	f	
32	Al-Muthoffifin	100	f	
33	Al-Infithor	100	f	
34	Ar-Takwir	100	f	
35	Abasa	100	f	
36	An-Naziat	100	f	
37	An-Naba'	100	f	

21-11-2018
 28-11-2018
 8-1-2019
 27-2-2019

29
 "
 "
 34

1-8
 9-13
 14-20
 1-30

Al-Mulk
 Al-Mulk
 Al-Mulk
 Al-Mulk

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama: Azka Zafirah R.

Kelas: 6B

Guru Pembimbing : Bu. Umi

NO	SURAT	NILAI	TARIK	
			DIRU	OTM
1	An-Nas	100	B	
2	Al-Falaq	100	28/20/8	B
3	Al-Ikhlâs	100	17	B
4	Al-Lahab	100	25/20/17	B
5	An-Nashr	100	17	B
6	Al-Kafirun	100		B
7	Al-Kautsar	100		B
8	Al-Ma'un	100	12/10	B
9	Quraisy	100		B
10	Al-Fil	100		B
11	Al-Humazah	100	8	B
12	Al'Asr	100		B
13	At-Takatsur	100		B
14	Al-Qari'ah	100	28/8	B
15	Al'Adiyat	100		B
16	Az-Zalzalah	100		B
17	Al-Bayyinah	100		B
18	Al-Qadr	100		B
19	Al'Alaq	100		B

NO	SURAT	NILAI	TARIK	
			DIRU	OTM
20	At-Tin	100		B
21	Al-Insyiroh	100		B
22	Ad-Dhuha	100		B
23	Al-Lail	100	14/9	B
24	Asy-Syam	100		B
25	Al-Balad	100		B
26	Al-Fajr	100		B
27	Al-Gosyiah	100		B
28	Al-Atla	100		B
29	Ash-Thoriq	100		B
30	Al-Buruj	100		B
31	Al-Insyiqoq	100		B
32	Al-Muthoffifin	100		B
33	Al-Infithor	100		B
34	At-Takwir	100	24/10	B
35	Abasa	100		B
36	An-Nazi'at	100		B
37	An-Naba'	100		B

Juz 29
No. 100 13-2-2019

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama: Akifah Naila / 2

Kelas: 6-B

Guru Pembimbing: Bu Umi

NO	SURAT	NILAI	PAGAT	
			GURU	OTM
1	An-Nas	100	UB	
2	Al-Falaq	100 10/18	UB	
3	Al-Ikhlâs	100	UB	
4	Al-Lahab	100 2/25/2018		
5	An-Nashr	100 1/17		
6	Al-Kafirun	100		
7	Al-Kausar	100		
8	Al-Ma'mun	100 6/11/2018		
9	Quraisy	100 1/8		
10	Al-Fil	100		
11	Al-Humazah	100 2/1/2018		
12	Al-Asr	100 1/8		
13	Ar-Takwir	100 7/5/18		
14	Al-Qari'ah	100 1/8		
15	Al-'Adiyat	100		
16	Az-Zalzalah	100		
17	Al-Bayyinah	100 6/9		
18	Al-Qadr	100		
19	Al-'Alaq	100 14/9		

TAKWID

NO	SURAT	NILAI	PAGAT	
			GURU	OTM
20	Ar-Tin	100	UB	
21	Al-Insyiroh	100	UB	
22	Ad-Dhuha	100	UB	
23	Al-Lail	100	UB	
24	Ayy-Syam	100	UB	
25	Al-Balad	100	UB	
26	Al-Fajr	100	UB	
27	Al-Gosyiah	100	UB	
28	Al-A'La	100	UB	
29	Ath-Thoriq	100	UB	
30	Al-Beruj	100	UB	
31	Al-Insyiqoq	100	UB	
32	Al-Muthoffifin	100 1-28 21-31/100	UB	
33	Al-Infithor	100	UB	
34	Ar-Takwir	100	UB	
35	Abasa	100	UB	
36	An-Naziat	100	UB	
37	An-Naba'	100 14/9	UB	

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama: Alim Aminah

Kelas: 6C

Guru Pembimbing : *Fu. Fisy*

NO	SURAT	NILAI	TOKO	
			GERBU	OTM
1	An-Nas			
2	Al-Falaq	100 $\frac{1}{2}$	f	
3	Al-Ikhlâs			
4	Al-Lahab	100	f	18/1
5	An-Nashr	100	f	17/1
6	Al-Kafirun			
7	Al-Kautsar			
8	Al-Ma'um	100	f	18/1
- 9 -	Qura'ny			
10	Al-Fil			
11	Al-Humazah			
12	Al-'Asr	100	f	18/1
13	Ar-Takwir			
14	Al-Qari'ah	100	f	18/1
15	Al-'Adiyat	100	f	18/1
16	Ar-Zalzalah	100	f	18/1
17	Al-Bayyinah	100	f	18/1
18	Al-Qadr	100	f	18/1
19	Al-'Alaq	100	f	18/1

NO	SURAT	NILAI	TOKO	
			GERBU	OTM
20	Ar-Tin	100	f	18/1
21	Al-Insiyrah	100	f	18/1
22	Ad-Dhuha	100	f	18/1
23	Al-Lail	100	f	18/1
24	Asy-Syam	100	f	18/1
25	Al-Rahad	100	f	18/1
26	Al-Fajr	100	f	18/1
27	Al-Gharrah	100	f	18/1
28	Al-A'la	100	f	18/1
29	Ash-Thooriq	100	f	18/1
30	Al-Buruj	100	f	18/1
31	Al-Insiyrah	100	f	18/1
32	Al-Muthhoffifin	100	f	18/1
33	Al-Infichor	100	f	18/1
34	Ar-Takwir	100	f	18/1
35	Abasa	100	f	18/1
36	An-Naziat	100	f	18/1
37	An-Naba'	100	f	18/1

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama : Aziz/Hilmi

Kelas : 0C

Guru Pembimbing: Pak Abdul Khariid

NO	SURAT	NILAI	TAHAFUZ	
			GURU	OTM
1	An-Nas			
2	Al-Falaq	100	f 1/7/8	
3	Al-Ikhlâs			
4	Al-Lahab	100	f 1/13/7	
5	An-Nashr			
6	Al-Kafirun	100	f 1/15/7	
7	Al-Kaunâr	100	f 1/15/7	
8	Al-Ma'ûn	100	f 1/25/7	
9	Quraisy	100	f 1/25/7	
10	Al-Fil	100	f 1/25/7	
11	Al-Humazah	80, 100	f 1/25/7	
12	Al-'Asr	100	f 1/35/7	
13	Al-Takâsur	100	f 1/1/6	
14	Al-Qari'ah	100	f 1/1/8	
15	Al-'Adiyat	100	f 1/1/8	
16	Az-Zalzalah	100	f 1/1/8	
17	Al-Bayyinah	100	f 1/1/8	
18	Al-Qadr	100	f 1/1/8	
19	Al-'Alaq	100	f 1/1/6	

NO	SURAT	NILAI	TAHAFUZ	
			GURU	OTM
20	Ar-Tin	100	f 1/20/8	
21	Al-Insyiroh	100	f 1/30/8	
22	Ad-Dhuhâ	100	f 1/30/8	
23	Al-Lail	100	f 1/5/9	
24	Asy-Syam	100	f 1/5/9	
25	Al-Balad	100	f 1/14/5	
26	Al-Fajr	100	f 1/15/5	
27	Al-Gosyiah	100	f 1/10/6	
28	Al-'Ala	100	f 1/1/6	
29	Ath-Thoriq	100	f 1/18/10	
30	Al-Buruj	100	f 1/27/10	
31	Al-Insyiqoq	100	f 1/31/10	
32	Al-Muthoffifin	100	f 1/7/10	
33	Al-Infithor	100	f 1/17/8	
34	Ar-Takwir	100	f 1/4/16	
35	Abasa	100	f 1/9/8	
36	An-Naziat	95 / 100	f 1/26/7	
37	An-Naba'	100	f 1/2/18	

R
2
W
K
9
1
5

Tuntas f. 28 / 11 - 18

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama: Hana Humaira Husein G.

Kelas: 6-C/10-C

Guru Pembimbing : *Fu. Fisy*

NO	SURAT	NILAI	TOKO	
			GERBU	OTM
1	An-Nas			
2	Al-Falaq	100 $\frac{1}{2}$	f	
3	Al-Ikhlâs			
4	Al-Lahab	100	f	18/17
5	An-Nashr	100	f	17
6	Al-Kafirun			
7	Al-Kautsar			
8	Al-Ma'um	100	f	2/3
- 9 -	Qura'ny			
10	Al-Fil			
11	Al-Humazah			9
12	Al-'Asr	100	f	2/11
13	Ar-Takwir			17
14	Al-Qari'ah	100	f	1/14
15	Al-'Adiyat	100	f	18
16	Ar-Zalzalah	100	f	11/11
17	Al-Bayyinah	100	f	17/8
18	Al-Qadr	100	f	14/11
19	Al-'Alaq	100	f	12/10

NO	SURAT	NILAI	TOKO	
			GERBU	OTM
20	Ar-Tin	100	f	18
21	Al-Insiyrah	100	f	11/11
22	Ad-Dhuha	100	f	10
23	Al-Lail	100	f	19
24	Asy-Syam	100	f	19/11
25	Al-Rahad	100	f	1/10
26	Al-Fajr	100	f	1/11
27	Al-Ghairah	100	f	1/10
28	Al-A'la	100	f	17/11
29	Ash-Thooriq	100	f	1/11
30	Al-Buruj	100	f	25/10
31	Al-Insiyrah	100	f	17/11
32	Al-Muthhoffifin	100	f	22/11
33	Al-Infichor	100	f	25/10
34	Ar-Takwir	100	f	18/11
35	Abasa	100	f	11/10
36	An-Naziat	100	f	17/11
37	An-Naba'	100	f	17/11

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama: Indah Rahmawati Putri

Kelas: 6C/21

Guru Pembimbing : *Pu Esy*.....

NO	SURAT	NILAI	FAKAS	
			GURU	OTM
1	An-Nas			
2	Al-Falaq	100	f	f
3	Al-Ikhlâs			
4	Al-Lahab	100	f	f
5	An-Nashr	100	f	f
6	Al-Kafirun	100	f	f
7	Al-Kautsar	100	f	f
8	Al-Ma'tun			
9	Quraisy	100	f	f
10	Al-Fil			
11	Al-Humazah	100	f	f
12	Al-'Asr	100	f	f
13	Al-Takwir	100	f	f
14	Al-Qari'ah	100	f	f
15	Al-'Adiyat	100	f	f
16	Al-Zalzalah	100	f	f
17	Al-Bayyinah	100	f	f
18	Al-Qadr	100	f	f
19	Al-'Alaq	100	f	f

NO	SURAT	NILAI	FAKAS	
			GURU	OTM
20	Ar-Tin	100	f	f
21	Al-Insiroin	100	f	f
22	Ad-Dhuha	100	f	f
23	Al-Lail	100	f	f
24	Asy-Syam	100	f	f
25	Al-Balad	100	f	f
26	Al-Fajr	100	f	f
27	Al-Gosyiah	100	f	f
28	Al-A'la	100	f	f
29	Atb-Thoriq	100	f	f
30	Al-Buruj	100	f	f
31	Al-Insyiqoq			
32	Al-Muthoffifin	100	f	f
33	Al-Infithor	100	f	f
34	Ar-Takwir	100	f	f
35	Abasa	100	f	f
36	An-Nazz'at	100	f	f
37	An-Naba'	100	f	f

Robu 5 {

Robu {

Robu {

Robu {

Kamis <

Kamis <

Kamis <

14/12

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR &
KEMBANGAN

Nama: SULAIMAN R

Kelas: 6A

Guru Pembimbing : *By. Su. fi. Bu. Atikah...*

NO	SURAT	NILAI	PARAF	
			GERU	OTM
1	Am-Nas	100	/	
2	Al-Falaq	100	/	
3	Al-Ikhlâs	100	/	
4	Al-Lahab	100	/	
5	An-Nasir	100	/	
6	Al-Kafirun	100	/	
7	Al-Kautsar	100	/	
8	Al-Ma'un	100	/	
9	Quraisy	100	/	
10	Al-Fil	100	/	
11	Al-Humazah	100	/	
12	Al-'Asr	100	/	
13	Ar-Takatsur	100	/	
14	Al-Qari'ah	100	/	
15	Al-'Adiyat	100	/	
16	Az-Zalzalah	100	/	
17	Al-Bayyinah	100	/	
18	Al-Qadr	100	/	
19	Al-'Alaq	100	/	

NO	SURAT	NILAI	PARAF	
			GERU	OTM
20	Ar-Tin	100	/	
21	Al-Insyiroh	100	/	
22	Ad-Dhuha	100	/	
23	Al-Lail	100	/	
24	Asy-Syam	100	/	
25	Al-Balad	100	/	
26	Al-Fajr	100	/	
27	Al-Gosyiah	100	/	
28	Al-A'la	100	/	
29	Ath-Thoriq	100	/	
30	Al-Buruj	100	/	
31	Al-Insyiqoq	100	/	
32	Al-Muthoffifin	100	/	
33	Al-Infithor	100	/	
34	Ar-Takwir	100	/	
35	Abasa	100	/	
36	An-Naz'at	100	/	
37	An-Naba'	100	/	

Tuntas *f 19/10-8*

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama: "NURUL"

Kelas: 6A

Guru Pembimbing: Buy Nur Atikah

NO	SURAT	NILAI	TANGGAL	
			GERBU	OTM
1	As-Nas	100	/	/
2	Al-Falaq	100	/	/
3	Al-Ikhlâs	100	19/7	/
4	Al-Lahab	100	/	/
5	As-Nashr	100	/	/
6	Al-Kafirun	100	/	/
7	Al-Kausar	100	18/7	/
8	Al-Ma'mun	100	/	/
9	Quraisy	100	/	/
10	Al-Fil	100	/	/
11	Al-Humazah	100	/	/
12	Al-Aur	100	19/7	/
13	Ar-Takwir	100	/	/
14	Al-Qari'ah	100	/	/
15	Al-Adiyat	100	29/7	/
16	Az-Zalzalah	100	/	/
17	Al-Bayyinah	100	/	/
18	Al-Qadr	100	18/8	/
19	Al-Alaq	100	/	/

NO	SURAT	NILAI	TANGGAL	
			GERBU	OTM
20	As-Tim	100	5/9	/
21	Al-Insyiroh	100	3/8	/
22	Ad-Dhuha	100	2/8	/
23	Al-Lail	100	5/9	/
24	Asy-Syam	100	29/8	/
25	Al-Balad	100	10/10	/
26	Al-Fajr	100	15/3	/
27	Al-Goyyah	100	3/10	/
28	Al-Ata	100	12/3	/
29	Ash-Thoriq	100	6/9	/
30	Al-Buruj	100	6/9	/
31	Al-Insyiqoq	100	10/10	/
32	Al-Muthoffifin	100	11/10	/
33	Al-Infithor	100	5/10	/
34	Ar-Takwir	100	11/10	/
35	Abasa	100	17/8	/
36	An-Naz'at	100	12/3	/
37	An-Naba'	100	10/10	/

Tuntas
 19/10-18

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama : M. RAKA ADIGANA

Kelas : 6A

Guru Pembimbing: *Ry. Sapi... dan... Bu. Ati... koch*

NO	SURAT	NILAI	TARAF	
			GERU	OTM
1	An-Nas	100		
2	Al-Falaq	100	<i>18/7</i>	
3	Al-Ikhlâs	100		
4	Al-Lahab	100		
5	An-Nashr	100	<i>19/7</i>	
6	Al-Kafirun	100		
7	Al-Kautsar	100		
8	Al-Ma'un	100		
9	Quraisy	100		
10	Al-Fil	100	<i>21/7</i>	
11	Al-Humazah	100	<i>17/7</i>	
12	Al'Asr	100		
13	As-Takatsur	100	<i>16/7</i>	
14	Al-Qari'ah	100		
15	Al'Adiyat	100		
16	As-Zalzalah	100		
17	Al-Bayyinah	95	<i>3/3</i>	
18	Al-Qadr	100	<i>17/8</i>	
19	Al'Alaq	100		

NO	SURAT	NILAI	TARAF	
			GERU	OTM
20	Ar-Tin	100	<i>15/8</i>	
21	Al-Insyiroh	100	<i>29/8</i>	
22	Ad-Dhuha	100	<i>30/9</i>	
23	Al-Lail	95	<i>13/9</i>	
24	Asy-Syam	100	<i>5/9</i>	
25	Al-Balad	100	<i>11/10</i>	
26	Al-Fajr	100	<i>5/12</i>	
27	Al-Goryiah	95	<i>20/9</i>	
28	Al-A'la	100	<i>10/10</i>	
29	Ash-Thoriq	100	<i>24/18</i>	
30	Al-Buruj	90	<i>14/11</i>	
31	Al-Insyiqoq		<i>1-16</i>	
32	Al-Muthoffifin			
33	Al-Infithor	100	<i>7/11</i>	
34	Ar-Takwir	100	<i>3/10</i>	
35	Abasa	100	<i>6/9</i>	
36	An-Naziat	100	<i>21/11</i>	
37	An-Naba'	90	<i>25/10</i>	

1 -

1 -

1 -

1 -

1 -

Buku Tahfidz



SD ISLAM AL-AZHAR 8
KEMBANGAN

Nama: Alica Sahira

Kelas: 6D (2)

Guru Pembimbing : **B. Lilik**

NO	SURAT	NILAI	TANGGAL	
			GERBU	OTM
1	An-Nas	100		
2	Al-Falaq	100		
3	Al-Ikhlâs	100		
4	Al-Lahab	100		
5	An-Nashir	100		
6	Al-Kafirun	100		
7	Al-Kautsar	100		
8	Al-Ma'm	100		
9	Quraisy	100	25/7/20	
10	Al-Fil	100		
11	Al-Humazah	100		
12	Al-Aur	100		
13	Ar-Takatsur	100	1-8/20	
14	Al-Qam'ah	98/100	6-9/20	
15	Al-'Adiyat	100		
16	Az-Zalzalah	100		
17	Al-Bayyinah	100	6-9/20	
18	Al-Qadr	100		
19	Al-'Alaq	100 ← 98		

14/10/24
100

NO	SURAT	NILAI	TANGGAL	
			GERBU	OTM
20	Ar-Tin	100	14/10/24	
21	Al-Insiroh	100	14/10/24	
22	Ad-Dhuha	100	14/10/24	
23	Al-Lail	100	14/10/24	
24	Asy-Syam	100	5/10	
25	Al-Balad	100	25/10	
26	Al-Fajr	100	14/10/24	
27	Al-Gosyiah	100	5/12	
28	Al-A'la	100	14/10/24	
29	Ath-Thorih	100	2/11/24	
30	Al-Buroj	100	17/11	
31	Al-Insiroq	100	1/11	
32	Al-Muthoffifin	100	8/11	
33	Al-Infithor	100	19/11	
34	Ar-Takwir	100	19/11	
35	Abasa	100	19/11	
36	An-Naziat	100		
37	An-Naba'	100		

Daftar Riwayat Hidup



Nama Lengkap : Ranu Bimka Afdal Rijal
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 13 Mei 1996
Alamat : Jl. H. Radin No. 59 RT/RW 01/03
Pesanggrahan, Petukangan Utara, Jakarta
Selatan
No. Telp./Hp : 0895-0507-6465
Status : Belum menikah
Agama : Islam
Alamat e-mail : ranubimka@gmail.com
Media Sosial : IG: @ranbims
Golongan Darah : O
Universitas : Muhammadiyah Jakarta
Fakultas : Agama Islam
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Motto : "Bersikap Tegas Namun Tidak Keras,
Bersikap Lembut Namun Tidak Lemah"

Riwayat Pendidikan Formal & Non formal:

Pendidikan		Tahun Lulus
Jenjang	Instansi	
SD/MI	SDI Al-Azhar 1 Pusat	2008
SMP/MTS	Pondok Modern Darussalam Gontor	2011
SMA/K/MA	Pondok Modern Darussalam Gontor	2014
PT	Universitas Muhammadiyah Jakarta	sekarang

Riwayat Organisasi / Lembaga:

Organisasi / Lembaga	Jabatan	Periode
OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Modern)	Sekretaris	2013-2014
IMM FAI UMJ	Kabid. Seni Budaya dan Olahraga	2017-2018